



**DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO
DAN PERDAGANGAN
KOTA PONTIANAK**

**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH
(LAKIP)**

2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat Taufiq dan Hidayah-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini merupakan wujud pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2021 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahunan yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Laporan ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Laporan dimaksud memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak dalam rangka memujudkan "good governance". Program – program dimaksud yaitu (1) Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan; (2) Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan; (3) Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting; (4) Program Pengembangan Ekspor; (5) Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen; (6) Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri; (7) Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri; (8) Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota; (9) Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional; (10) Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam; (11) Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi; (12) Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi; (13) Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian; (14) Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi; (15) Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM) dan (16) Program Pengembangan UMKM. Diharapkan apa yang telah dicapai Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dalam kurun waktu tersebut dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan.

Pontianak, Februari 2023

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro
dan Perdagangan Kota Pontianak



JUNAIDI, S.IP, M.Si

Pembina Utama Muda

19640206 198603 1 014

i





RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP) Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak tahun 2022 melaporkan capaian kinerja (*performance results*) sesuai dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahunan dari Rencana Strategis Tahun 2021 – 2024 Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak.

Berdasarkan hasil Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2021, Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak telah melaksanakan 10 (**sepuluh**) **sasaran** dengan predikat “**Sangat Berhasil**”. Uraian capaian kinerja masing-masing sasaran strategis Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. **Meningkatnya Pasar Rakyat Binaan yang memenuhi SNI Pasar** dengan rata-rata pencapaian **92,5%** predikat “**Sangat Berhasil**”, dengan indikator kinerja utama :
 - a. Persentase Pasar rakyat binaan yang memenuhi SNI pasar, dengan realisasi pencapaian 13,04 (tiga belas koma nol empat) % atau 110%.
2. **Terkendalinya Laju Inflasi** dengan rata-rata pencapaian **92,5%** predikat “**Sangat Berhasil**”, dengan indikator kinerja utama :
 - a. Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan, dengan realisasi pencapaian 100 (seratus) % atau 100%.
3. **Meningkatnya Volume usaha Ekspor** dengan rata-rata pencapaian **92,5%** predikat “**Sangat Berhasil**”, dengan indikator kinerja utama :
 - a. Volume Ekspor, dengan realisasi pencapaian 554.354 ton atau 100%.
4. **Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan** dengan rata-rata pencapaian **92,5%** predikat “**Sangat Berhasil**”, dengan indikator kinerja utama :
 - a. Persentase hasil temuan pengawasan barang beredar yang ditindak lanjuti, dengan realisasi pencapaian 100 (seratus) % atau 100%.
5. **Meningkatnya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri** dengan dengan rata-rata pencapaian **92,5%** predikat “**Sangat Berhasil**”, dengan indikator kinerja utama :
 - a. Persentase Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, dengan realisasi pencapaian 40 (empat puluh)% atau 100%.



6. **Meningkatnya sarana prasarana klaster Industri** dengan rata-rata pencapaian **92,5%** predikat “**Sangat Berhasil**”, dengan indikator kinerja utama :
 - a. persentase peningkatan jumlah sarana prasarana klaster Industri, dengan realisasi pencapaian 33,33 (Tiga Puluh Tiga koma tiga puluh tiga) % atau 128%.
7. **Meningkatnya kelayakan perijinan industri** dengan rata-rata pencapaian **92,5%** predikat “**Sangat Berhasil**”, dengan indikator kinerja utama :
 - a. Persentase Industri yang memenuhi kelayakan perizinan, dengan realisasi pencapaian 100 (seratus) % atau 111%.
8. **Meningkatnya Pertumbuhan Industri Baru** dengan rata-rata pencapaian **92,5%** predikat “**Sangat Berhasil**”, dengan indikator kinerja utama :
 - a. Persentase pertumbuhan industri, dengan realisasi pencapaian 3,46 (tiga koma empat puluh enam) % atau 147%.
9. **Meningkatnya Koperasi yang Aktif** dengan rata-rata pencapaian **92,5%** predikat “**Sangat Berhasil**”, dengan indikator kinerja utama :
 - a. persentase koperasi aktif, dengan realisasi pencapaian 94.72 (Sembilan puluh empat koma Tujuh Puluh Dua) % atau 98.87 %.
10. **Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro** dengan rata-rata pencapaian **92,5%** predikat “**Sangat Berhasil**”, dengan indikator kinerja utama :
 - a. Persentase Pertumbuhan usaha mikro baru, dengan realisasi pencapaian 4,48 (empat koma empat Puluh Delapan) % atau 104%.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP) Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak selain menggambarkan sejauhmana keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran sesuai dengan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan yang ditetapkan tahun 2022, juga memuat hambatan / kendala yang dihadapi. Selanjutnya diungkapkan juga, Strategi pemecahan masalah yang diperlukan dalam rangka mewujudkan tujuan, misi, dan visi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Oleh karenanya LaKIP yang disusun ini diharapkan dapat memberikan dayaguna baik untuk peningkatan kinerja organisasi juga mengoptimalkan peran aparatur dalam upaya mewujudkan “*Good Governance*”.



Dalam upaya meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang, Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melengkapi sarana prasarana, kebijakan, pemantauan dan pembinaan kepada pelaku usaha Industri, Koperasi, usaha mikro dan Perdagangan.
2. Pengembangan sistem pelaporan secara online/ aplikasi bagi pelaku usaha
3. Memberikan pelatihan peningkatan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia Pelaku usaha Industri, Koperasi, usaha mikro dan perdagangan.
4. penguatan infrastruktur logistik pangan serta melakukan penguatan kerjasama antar daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan, utamanya pada komoditas daging ayam dan ikan tangkap
5. mendorong masyarakat untuk swasembada komoditi pertanian untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
6. Melakukan percepatan administrasi pelaksanaan peningkatan dan penyediaan sarana prasarana penunjang perekonomian Kota Pontianak.
7. mengoptimalkan peran Dinas dalam pemantauan harga dan distribusi kebutuhan pokok melalui aplikasi.
8. Meningkatkan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada pelaku usaha Industri, Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan.
9. Mengimplementasikan manajemen pengelolaan pasar rakyat yang diarahkan untuk memenuhi standar SNI Pasar (SNI) 8152:201X



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	v
BAB I. PENDAHULUAN	I.1
A. Gambaran Umum	I.1
B. Permasalahan Utama	I.9
C. Sistematika laporan	I.11
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	II.12
A. Rencana Strategis	II.12
B. Perjanjian Kinerja	II.14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	III.23
A. Analisis Capaian Kinerja	III.23
B. Realisasi Anggaran	III.88
BAB IV. PENUTUP	IV.89
A. Kesimpulan	IV.89
B. Saran	IV.89
LAMPIRAN	
1. Rencana Strategis (RS)	
2. Rencana Kerja (Renja)	
3. Pengukuran Kinerja (PK)	
4. Perjanjian Kinerja (PK)	



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Pendahuluan

Salah satu azas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1998 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satu diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2021 guna mencapai visi dan melaksanakan misi dan sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi **stakeholders** demi perbaikan kinerja instansi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, penyusunan LAKIP tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintahan, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dan Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi .

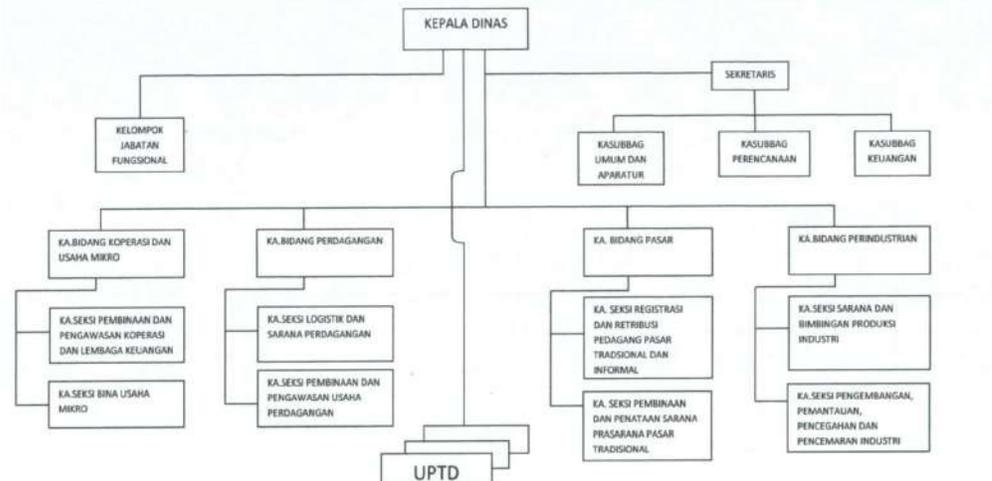
2. Susunan Organisasi

Struktur Organisasi mengacu kepada Peraturan Walikota Pontianak Nomor 22 Tahun 2010 pasal 2 tanggal 3 Maret 2010 terdiri dari 1 unit eselon 2b, 1 unit eselon 3a dan 4 unit eselon 3b , 3 unit UPTD dan Kelompok fungsional. Dengan komposisi sebagai berikut :



STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN KOTA PONTIANAK
TYPE. A

LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA PONTIANAK
NOMOR 63. TAHUN 2016
TENTANG KEDUDUKAN, STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK, FUNGSI,
URAIAN TUGAS DAN TATA KERJA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN
PERDAGANGAN



3. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sesuai Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 63 Tahun 2016 tentang kedudukan, struktur organisasi, tugas pokok, fungsi, Uraian tugas dan tata kerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak.

Tugas

Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Kota dan tugas pembantuan di bidang Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan.

Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak menyelenggarakan fungsi:

- perumusan kebijakan dibidang Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan;
- pelaksanaan kebijakan dibidang Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan;





- c. penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan;
- d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan;
- e. pelaksanaan administrasi dinas Koperasi, Usaha Mikro, Industri dan Perdagangan Kota Pontianak; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota Pontianak yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan.

Tugas pokok masing-masing unit kerja sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 63 Tahun 2016, adalah sebagai berikut:

1. **Kepala Dinas** dengan tugas : memimpin dan mengkoordinasikan program kerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan yaitu merumuskan kebijakan teknis, penyelenggaraan pelayanan umum, pengendalian dan pembinaan teknis yang berada di bawahnya agar tugas berjalan efisien dan efektif.
2. **Sekretaris Dinas**, dengan tugas : merumuskan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, monitoring dan evaluasi dibidang kesekretariatan.
 - 2.1. **Kepala Sub Bagian Umum dan Aparatur** dengan tugas: merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang umum dan kepegawaian.
 - 2.3. **Kepala Sub Bagian Perencanaan** dengan tugas : merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang perencanaan.
 - 2.4. **Kepala Sub Bagian Keuangan** dengan tugas merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang Keuangan.
3. **Bidang Koperasi dan Usaha Mikro** dengan tugas pokok merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi di bidang koperasi dan usaha mikro.

Seksi Pembinaan dan Pengawasan Koperasi dan Lembaga Keuangan dengan tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang Pembinaan dan Pengawasan Koperasi dan Lembaga Keuangan.

Seksi Bina Usaha Mikro dengan tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang bina usaha mikro.



4. **Bidang Perdagangan** dengan tugas pokok merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang perdagangan.

Seksi Logistik dan Sarana Perdagangan dengan tugas pokok mengolah dan menyusun bahan perumusan kebijakan teknis, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang logistik dan sarana perdagangan.

Seksi Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perdagangan dengan tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perdagangan.

5. **Bidang Pasar** dengan tugas pokok: merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi di bidang pasar

Seksi Registrasi dan Retribusi Pedagang Pasar Tradisional dan Informal dengan tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang registrasi dan retribusi pedagang pasar tradisional dan informal.

Seksi Pembinaan dan Penataan Sarana Prasarana Pasar Tradisional dengan tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang pembinaan dan penataan sarana prasarana pasar tradisional.

6. **Bidang Perindustrian** dengan tugas pokok: menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi di bidang industri.

Seksi Sarana dan Bimbingan Produksi Industri dengan tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang sarana dan bimbingan produksi industri.

Seksi Pengembangan, Pemantauan, Pencegahan dan Pencemaran Industri dengan tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang pengembangan, pemantauan, pencegahan dan pencemaran industri.

Unit pelaksana teknis :

UPT Metrologi legal

UPT Jasa Usaha Pasar

UPT Pasar Tradisional



4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan rutin Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada tahun 2022 didukung jumlah aparatur/ pegawai sebanyak 52 orang pegawai dengan komposisi sebagai berikut :

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai dari Segi kepangkatan/Golongan Ruang

NO	PANGKAT / GOLONGAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Pembina Utama Muda /IVc	1	-	1
2	Pembina Tk. I /IVb	1	-	1
3	Pembina /IVa	4	2	6
4	Penata Tk I/III d	3	7	10
5	Penata /IIIc	3	4	7
6	Penata Tk I/III b	3	7	10
7	Penata Muda/IIIa	6	3	9
8	Pengatur Tk I/II d	5	2	7
9	Pengatur/IIc	-	1	1
10	Pengatur Muda Tk I /II b	-	-	-
11	Pengatur Muda/IIa	-	-	-
JUMLAH		26	26	52

Tabel 1.2. Jumlah Pegawai dari Segi Pendidikan Formal

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	S2	6	3	9
2	S1	8	15	23
3	D3	3	2	5
4	SMU	9	6	15
JUMLAH		26	26	52

Tabel 1.3. Jumlah Pegawai dari Segi Jabatan Struktural / Eselon

NO	TINGKAT ESELON	JABATAN	JUMLAH
1	II B	Kepala Dinas	1
2	III A	Sekretaris	1
3	III B	Kepala Bidang	4
4	IV A	Kepala Seksi/UPTD	5
5	IV B	Ka Sub Bag TU UPTD	3
JUMLAH			14



Tabel 1.4. Perkembangan Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan Formal dari Tahun 2015 s/d 2022

No	Tingkat Pendidikan	Tahun							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Tamatan S-2	7	7	10	10	9	9	10	9
2	Tamatan S-1	24	24	25	22	25	23	23	23
3	Tamatan D-III	4	4	7	7	6	6	5	5
4	Tamatan SLTA/ sederajat	23	23	31	32	25	21	20	15
5	Tamatan SLTP/ sederajat	2	2	1	1	-	-	-	-
6	Tamatan SD/ sederajat	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		64	57	55	60	72	65	55	52

Tabel 1.5. Perkembangan Jumlah Pegawai berdasarkan Pangkat/Golongan dari Tahun 2015 s/d 2022

No.	Golongan	Tahun							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Golongan IV	8	8	10	10	10	8	8	8
2	Golongan III	39	39	45	42	42	39	38	36
3	Golongan II	13	13	18	19	13	12	12	8
4	Golongan I	0	0	1	1	-	-	-	-

Sumber : subbag umum dan aparatur, DKUMP Kota Pontianak

Tabel 1.6. Jumlah Pegawai dari Segi Penempatan Kerja

GOLONGAN JENIS KELAMIN	IV/c		IV/b		IV/a		III/d		III/c		III/b		III/a		II/d		II/c		II/b		II/a		JUMLAH
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
Sekretariat	1	-	1	-	-	-	2	-	2	-	2	-	2	1	1	-	1	-	-	-	-	-	13
Industri	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
Koperasi & UM	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
Perdagangan	-	-	-	-	-	2	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	6
Pasar	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	5
UPT Pasar	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	5
UPT Jasa Usaha Pasar	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-	5
UPT Metrologi	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10
JUMLAH	1	-	1	-	4	2	3	7	1	5	4	8	4	4	5	2	-	1	-	-	-	-	52



Dibandingkan dengan masing-masing urusan yang ditangani Jumlah pegawai dari segi penempatan kerja kurang memadai.

Tabel 1.7. Perkembangan Jumlah Pegawai dari Tahun 2013 s/d 2022

No.	Tahun	Jumlah Pegawai
1	2013	57
2	2014	58
3	2015	60
4	2016	61
5	2017	72
6	2018	71
7	2019	65
8	2020	59
9	2021	55
10	2022	52

Sumber : subbag umum dan aparatur, DKUMP Kota Pontianak

Perkembangan jumlah pegawai dari tahun 2013 s/d 2022 tidak mengalami penambahan yang signifikan dibandingkan dengan peningkatan urusan yang ditangani.

5. Sumber Daya Keuangan

Pendanaan untuk mendukung pencapaian seluruh sasaran dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang ditetapkan tahun 2022 berasal dari APBD Kota Pontianak dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan perincian sebagai berikut:



Tabel 1.9.
Realisasi Keuangan Tahun Anggaran 2022

NO	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN (Setelah perubahan)	REALISASI	% real
1	PENDAPATAN	6.000.000.000	4.645.152.200	77
	Retribusi pelayanan pasar	3.740.800.000	2.456.821.000	66
	Retribusi pelayanan tera/tera ulang	240.000.000	320.504.200	134
	Retribusi Penyewaan Bangunan	719.200.000	406.570.000	57
	Hasil Sewa BMD	1.300.000.000	1.461.257.000	112
	Jumlah Pendapatan	6.000.000.000	4.645.152.200	77
2	BELANJA			
	Belanja Operasi	19.818.566.695	15.728.328.077	79
	- Belanja Pegawai	7.812.433.454	7.395.333.962	95
	- Belanja Barang dan Jasa	10.906.133.241	7.232.994.115	66
	- Belanja Hibah	1.100.000.000	1.100.000.000	100
	Belanja Modal	594.461.571	565.604.818	95
	- Belanja Tanah			
	- Belanja Peralatan dan Mesin	452.861.571	425.804.818	94
	- Belanja Gedung dan Bangunan	61.600.000	60.100.000	
	- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan			
	- Belanja Aset Tetap Lainnya	80.000.000	79.700.000	
	- Belanja Aset Lainnya			
	Belanja Tidak Terduga			
	Jumlah Belanja	20.413.028.266	16.293.932.895	80
	Surplus / (Defisit)	-14.413.028.266	-11.648.780.695	81

6. Sarana dan Prasarana

Perkembangan Sarana Prasarana Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebagai berikut :

1. Gedung Kantor

Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak saat ini memiliki sarana gedung kantor sebanyak 1 unit. Kegiatan tugas dan fungsi yang dilaksanakan pada kantor yang terletak di Jalan Aliyang No. 7C Pontianak (Kantor Pusat III Pemkot Pontianak) yaitu diperuntukkan Sekretariat, Bidang Perindustrian, Bidang Perdagangan, Bidang Pasar, Bidang Koperasi & Usaha



Mikro, UPTD Pasar Tradisional, UPTD Jasa Usaha Pasar. Mulai Juni 2018 UPT Metrologi Legal menempati Gedung Pengalihan eks Unit Pelayanan Kemetrolgian Kota Pontianak di Jalan Gusti Sulung Lelanang No.1 dan Instalasi Tangki Umur Mobil yang bertempat di Jl. Khatulistiwa serta Gedung UMKM mulai beroperasi Tahun 2020 difungsikan untuk mempromosikan produk unggulan usaha mikro kecil dan menengah Kota Pontianak.

2. Kendaraan

Kendaraan dinas operasional yang tersedia, yaitu :

- 1) Kendaraan Roda Dua = 7 unit
- 2) Kendaraan Roda Empat = 3 unit
- 3) Kendaraan Roda Tiga = 1 Unit

3. Sarana Pendukung dan Perlengkapan Kantor lainnya

Sedangkan perkembangan sarana pendukung Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak tahun 2022 dapat dilihat pada pada tabel Kartu Inventaris Barang (KIB) dan diakses melalui website Pemerintah Kota Pontianak sistem e-aplikasi SIMBADA.

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIS ISSUED)

Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak melaksanakan urusan wajib Koperasi dan Usaha Mikro, urusan pilihan Perindustrian dan perdagangan mempunyai peran yang strategis sebagaimana tertuang dalam RJPMD Kota Pontianak tahun 2020 – 2024 adalah mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing. Dengan sasaran strategis yang terkait langsung dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak antara lain meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB, meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap PDRB, terkendalinya inflasi serta meningkatnya jumlah koperasi usaha mikro yang berkualitas. Permasalahan strategis yang dihadapi untuk mencapai sasaran strategis, adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Perlindungan Konsumen Kota Pontianak masih dihadapkan pada kurang tersedianya SDM yang memiliki kompetensi untuk pengawasan barang dan jasa misalnya Petugas Pengawas Barang dan Jasa (PPBJ), Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perlindungan Konsumen (PPNS-PK), PPNS Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Penyebab lainnya adalah belum operasionalnya lembaga/Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK), masih rendahnya



sosialisasi yang lebih insentif kepada masyarakat untuk menjadi konsumen yang bijaksana dan pintar, sehingga mau pro-aktif memberikan pengaduan indikasi / kemungkinan pelanggaran hak-hak konsumen baik dalam memperoleh barang dan jasa.

2. Dengan penyerahan Metrologi legal kepada Pemerintah Kota Pontianak sehingga pelayanan tertib UTTP perlu peralatan, SDM yang kompeten, anggaran operasional yang memadai, sehingga investasi ke peralatan, peningkatan SDM, dan biaya akreditasi dalam jangka menengah diperlukan untuk mempersiapkan laboratorium yang terakreditasi dan bersaing dengan laboratorium sejenis.
3. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Pontianak, Tahun 2025 menuju Pontianak Kota Khatulistiwa yang Sejahtera Melalui Perdagangan dan Jasa berwawasan Lingkungan, pelaksanaan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA/EAC) 2015, dan berlakunya Asean Free Trade Area (AFTA) dan ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) pada tahun 2010 merupakan tantangan bagi OPD yang menangani sektor Perdagangan, Industri dan Koperasi dan Usaha Mikro untuk merevitalisasi industri berstruktur kuat, peningkatan daya saing produk Koperasi dan Usaha Mikro dan penguatan serta pengamanan perdagangan.
4. Tingkat kesadaran pedagang untuk menjaga kebersihan lingkungan pasar, manajemen pengelolaan pasar belum profesional, merupakan tantangan tersendiri untuk mewujudkan pasar rakyat yang berSNI.
5. Kondisi koperasi berkualitas berdasarkan Rapat Anggota Tahunan, Volume Usaha dan asset sebanyak 64 unit dari jumlah koperasi yang ada 519 unit masih rendah, Usaha Mikro Kecil Menengah mencapai 90,74% untuk skala usaha sulit berkembang, SDM pengelola Koperasi dan UMKM yang rendah, kurang pemahaman pengurus, pengelola maupun anggota koperasi tentang perkoperasian, kepastian berusaha, akses pada sumber daya produktif rendah merupakan tantangan pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.
6. Belum optimalnya pemyarakatan peraturan perundang-undangan di bidang perindustrian, perdagangan, perkoperasian dan Usaha mikro.
7. Pemberdayaan Koperasi dan UMKM, Industri, Perdagangan, Pasar juga akan menghadapi tantangan untuk berperan mengatasi persoalan sosial ekonomi seperti penyediaan lapangan kerja dan penanggulangan kemiskinan, kesenjangan antar kawasan.



C. Sistematika Laporan

Adapun Sistematika laporan terdiri dari :

a. Ikhtisar Eksekutif

Bagian ini menggambarkan seluruh komponen LaKIP dimulai tujuan, sasaran dan hasil capaian, kendala-kendala, serta, langkah-langkah pengendaliannya.

b. Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini komponen yang tergambar penjelasan umum organisasi, dengan pendekatan kepada efek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic Issued) yang sedang dihadapi organisasi.

c. Bab II. Perencanaan Kinerja

Titik fokus pada bab ini menggambarkan tentang rencana Stategis dan penetapan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak.

d. Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja memfokuskan pada pengukuran, sasaran dan akuntabilitas pencapaian sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama, analisis keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja, analisis efisiensi penggunaan sumber daya dan program kegiatan pencapaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2020.

e. Bab IV. Penutup

Bagian ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak merupakan instansi teknis yang bertugas membantu Walikota melaksanakan visi dan misinya dalam kurun waktu 2020 - 2024 dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun dan memperhitungkan potensi, peluang, serta kendala yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi.

Titik berat pembangunan bidang ekonomi urusan wajib Koperasi dan UKM dan urusan pilihan Perindustrian dan Perdagangan sebagaimana tertuang dalam RJPMD Kota Pontianak tahun 2020 – 2024 adalah mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing. Dengan sasaran strategis yang terkait langsung dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak antara lain meningkatnya kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB, meningkatnya kontribusi sektor industri terhadap PDRB, terkendalinya inflasi serta meningkatnya jumlah koperasi usaha mikro yang berkualitas.

Adapun tujuan strategis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pasar Rakyat Binaan yang memenuhi SNI Pasar;
2. Terkendalinya Laju Inflasi
3. Meningkatnya Volume usaha Ekspor
4. Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
5. Meningkatnya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri
6. Meningkatnya Sarana Prasarana Klaster Industri
7. Meningkatnya Kelayakan Perijinan Industri
8. Meningkatnya Pertumbuhan Industri Baru
9. Meningkatnya Koperasi yang Aktif
10. Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro

Untuk menjabarkan tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak menyusun indikator prioritas sebagai berikut :



Tujuan 1 : Meningkatnya sektor perdagangan. Indikator yang ingin dicapai adalah **Kontribusi Sektor perdagangan terhadap PDRB.**

Tujuan 2 : Meningkatnya sektor industri. Indikator yang ingin dicapai adalah **Kontribusi sektor industri terhadap PDRB.**

Tujuan 3 : Meningkatnya daya saing koperasi dan usaha mikro. Indikator yang ingin dicapai adalah **Persentase Koperasi yang Berkualitas dan Persentase Usaha Mikro yang Menjadi Wirausaha.**

Tujuan strategis Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak akan dicapai melalui 17 (tujuh belas) program yang akan dilaksanakan masing-masing bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Adapun 17 (tujuh belas) program prioritas dimaksud yaitu:

PROGRAM PRIORITAS

1. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
2. Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan
3. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang
4. Program Pengembangan Ekspor
5. Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen
6. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
7. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri
8. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota.
9. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional
10. Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam
11. Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi
12. Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi
13. Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian
14. Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi
15. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)
16. Program Pengembangan UMKM
17. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota



B. PERJANJIAN DAN RENCANA KINERJA TAHUN 2022

Rencana Kinerja merupakan suatu dokumen kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2022, perubahannya, serta kelengkapan dokumen perencanaan lainnya dijabarkan Rincian Jenis Pengeluaran Per Kegiatan, Tolok Ukur dan Uraian Pengeluaran, Lembaran Kerja, Petunjuk Operasional, Rencana Pengeluaran Keuangan Kegiatan, Jadwal Pelaksanaan Kegiatan, serta Petunjuk Khusus lainnya. Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2022 dalam rangka mewujudkan tujuan strategis beserta indikator kinerja sasaran dan target yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Meningkatkan **Meningkatnya Pasar Rakyat Binaan yang memenuhi SNI Pasar** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu :

Persentase Pasar rakyat binaan yang memenuhi SNI pasar. Indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 1 (satu) Program dan 2 (dua) kegiatan serta 4 (empat) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut:

- a. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, terdiri dari kegiatan:
 - Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan sub kegiatan:
 - ❖ Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator output berupa Jumlah sarana Pasar Rakyat yang tersedia dan target 6 pasar. Alokasi anggaran sebesar Rp.759.376.000,-.
 - ❖ Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator output berupa Jumlah Pasar Rakyat yang difasilitasi pengelolaan dan target 17 pasar. Alokasi anggaran sebesar Rp.1.415.971.000,-.
 - Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya dengan sub kegiatan:



- ❖ Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator output Jumlah pasar rakyat yang dibina UPTD Pasar Tradisional dan Jasa Usaha Pasar dan target 23 pasar. Alokasi anggaran Rp. 105.106.000,-.
- ❖ Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator output Jumlah Pasar Rakyat yang diberdayakan dan target 23 pasar. Alokasi anggaran sebesar Rp. 159.970.000,-.

2. Sasaran **Terkendalnya Laju Inflasi** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu:

Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan, Indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 1 (satu) Program dan 2 (dua) kegiatan serta 3 (tiga) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

- a. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, terdiri dari kegiatan :

- Menjamin Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten / Kota dengan sub kegiatan :
 - ❖ Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat dengan output Jangka waktu pengendalian barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat agen dan pasar rakyat dan target 12 Bulan. Alokasi anggaran sebesar Rp. 6.900.000,-.
- Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten / Kota dengan sub kegiatan :
 - ❖ Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan dengan indikator output jangka waktu pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada dasar rakyat yang terintegrasi dalam sistem informasi perdagangan dan target 12 Bulan. Alokasi anggaran sebesar Rp. 56.669.200,-.



- ❖ Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) dengan indikator output Jumlah Operasi Pasar dan target 1 kali. Alokasi anggaran sebesar Rp. 5.631.298.000,-.

3. Sasaran **Meningkatnya Volume usaha Ekspor** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu :

Volume Ekspor (ton), Indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 1 (satu) Program dan 1 (satu) kegiatan serta 1 (satu) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Ekspor

- Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota dengan sub kegiatan :
 - ❖ Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten / Kota dengan indikator output Jumlah Pelaku usaha yang dibina dan target 75 Usaha. Alokasi anggaran sebesar Rp. 0,-.

4. Sasaran **Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu:

Persentase hasil temuan pengawasan barang beredar yang ditindak lanjuti, indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 1 (satu) Program dan 1 (satu) kegiatan serta 1 (satu) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

a. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen

- Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan dengan sub kegiatan:
 - ❖ Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dengan indikator output Jangka waktu pelaksanaan Metrologi Legal dan target 12 bulan. Alokasi anggaran sebesar Rp. 405.325.000,-.

5. Sasaran **Meningkatnya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu:



Persentase Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 1 (satu) Program dan 1 (satu) kegiatan serta 1 (satu) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

- a. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
 - Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dengan sub kegiatan :
 - ❖ Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota dengan indikator output umlah pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri dan target 1 kali. Alokasi anggaran sebesar Rp. 9.357.000,-.

6. Sasaran **Meningkatnya sarana prasarana klaster Industri** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu:

Persentase peningkatan jumlah sarana prasarana klaster Industri, indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 1 (satu) Program dan 1 (satu) kegiatan serta 4 (empat) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

- a. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri
 - Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan
 - ❖ Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri dengan indikator output Jangka waktu pemenuhan/fasilitasi Koordinasi dan sinkronisasi Penyusunan Kebijakan dalam Rangka Mendukung Penguatan Industri Nasional dan Perwilayahan Industri dan target 12 bulan. Alokasi anggaran sebesar Rp. 40.438.000,-.
 - ❖ Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dengan indikator output Jumlah produk industri kreatif yang dipromosikan dan target 40 produk. Alokasi anggaran Rp.239.206.000,-.
 - ❖ Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri dengan indikator output Jumlah Industri yang diberdayakan dan target 8 industri. Alokasi anggaran sebesar Rp.,-.



- ❖ Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dengan indikator output Jumlah Industri yang dilatih dan target 25 industri. Alokasi anggaran sebesar Rp.107.580.100,-
7. Sasaran **Meningkatnya kelayakan perijinan industri** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu:
- Persentase Industri yang memenuhi kelayakan perizinan**, indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 1 (satu) Program dan 1 (satu) kegiatan serta 1 (satu) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :
- a. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota
 - Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan:
 - ❖ Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota dengan indikator output Jangka waktu pemenuhan/fasilitasi Koordinasi dan sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan (IUI) dan target 12 Bulan. Alokasi anggaran sebesar Rp. 3.200.000,-.
8. Sasaran **Meningkatnya Pertumbuhan Industri Baru** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu:
- Persentase pertumbuhan industri**, indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 1 (satu) Program dan 1 (satu) kegiatan serta 1 (satu) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :
- a. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional
 - Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan :
 - ❖ Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) dengan indikator output Jangka waktu fasilitasi/pemenuhan Komitmen Perolehan IUI dan target 12 Bulan. Alokasi anggaran sebesar Rp. 6.443.800,-.



9. Sasaran **Meningkatnya Koperasi yang Aktif** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu:

Persentase koperasi aktif, indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 5 (lima) Program dan 5 (lima) kegiatan serta 6 (enam) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :

a. Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam

➤ Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan:

❖ Fasilitasi Pemenuhan Izin Usaha Simpan Pinjam dan Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator output Jumlah pemenuhan/fasilitasi Perizinan dan target 12 Bulan. Alokasi anggaran sebesar Rp.,-.

b. Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi

➤ Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota dengan sub kegiatan:

❖ Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota dengan output Jumlah Pelaksanaan Pengawasan Koperasi dan target 12 Bulan. Alokasi anggaran Rp. 20.951.700,-.

❖ Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota dengan indikator output Jumlah Pelaksanaan Pemeriksaan Koperasi dan target 12 Bulan. Alokasi anggaran Rp. 15.871.500,-.

c. Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi

➤ Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan:

❖ Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota dengan indikator output Jumlah Pelaksanaan penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi dan target 12 Bulan. Alokasi anggaran sebesar Rp. 7.305.800,-.

d. Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian



- Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan :
 - ❖ Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi dengan indikator output Jumlah koperasi yang mengikuti pelatihan untuk Koperasi dan target 160 unit. Alokasi anggaran sebesar Rp. 400.800.000,-.
 - e. Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi
 - Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan :
 - ❖ Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota dengan indikator output Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan dan target 40 unit. Alokasi anggaran sebesar Rp.,-.
10. Sasaran **Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro** dengan indikator kinerja utama sasaran yaitu:
- Persentase Pertumbuhan usaha mikro baru**, indikator ini dicapai melalui pelaksanaan 2 (dua) Program dan 2 (dua) kegiatan serta 2 (dua) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (output) serta anggaran sebagai berikut :
- a. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (Umk)
 - Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan dengan sub kegiatan :
 - ❖ Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro dengan target 12 bulan. Alokasi anggaran sebesar Rp. 12.700.000,-
 - b. Program Pengembangan UMKM
 - Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil dengan sub kegiatan :



- ❖ Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi dengan indikator output jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran dan target 40 usaha. Alokasi anggaran sebesar Rp. 1.596.161.200.

TABEL II.1
KETERKAITAN MISI, TUJUAN, SASARAN PEMBANGUNAN DAN
PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KOPERASI,
USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN TAHUN 2020 – 2024

MISI/ TUJUAN	MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEJAHTERA YANG MANDIRI, KREATIF DAN BERDAYA SAING
SASARAN STRATEGIS 1	Meningkatnya Pasar Rakyat Binaan yang memenuhi SNI Pasar
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase Pasar rakyat binaan yang memenuhi SNI pasar
SASARAN STRATEGIS 2	Terkendalinya Laju Inflasi
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan
SASARAN STRATEGIS 3	Meningkatnya Volume usaha Ekspor
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Volume Ekspor (ton)
SASARAN STRATEGIS 4	Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase hasil temuan pengawasan barang beredar yang ditindak lanjuti
SASARAN STRATEGIS 5	Meningkatnya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri
SASARAN STRATEGIS 6	Meningkatnya sarana prasarana klaster Industri
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase peningkatan jumlah sarana prasarana klaster Industri
SASARAN STRATEGIS 7	Meningkatnya kelayakan perizinan industri
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase Industri yang memenuhi kelayakan perizinan



MISI/ TUJUAN	MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEJAHTERA YANG MANDIRI, KREATIF DAN BERDAYA SAING
SASARAN STRATEGIS 8	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Baru
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase pertumbuhan industri
SASARAN STRATEGIS 9	Meningkatnya Koperasi yang Aktif
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase koperasi aktif
SASARAN STRATEGIS 10	Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Persentase Pertumbuhan usaha mikro baru





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja berdasarkan membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2022 dengan realisasinya.

Dalam laporan akuntabilitas ini, pengukuran capaian kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2022 mencakup 7 (tujuh) unsur utama, yaitu :

1. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan antara Target outcome yang ditetapkan dari masing-masing Indikator kinerja sasaran dengan Realisasi dari sasaran yang dicapai.
2. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan antara Realisasi kinerja sasaran serta Capaian kinerja sasaran Tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir.
3. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan Realisasi kinerja sasaran dan Target Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD.
4. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan Realisasi kinerja sasaran Tahun 2022 dengan Standar Nasional.
5. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara menganalisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak.
6. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara menganalisis atas efisiensi penggunaan Sumber Daya.
7. Pengukuran kinerja kegiatan, yang diarahkan pada pengukuran kinerja keluaran (output), dengan cara menganalisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Pernyataan kinerja.



Evaluasi dan analisa capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah - langkah pemecahan masalah yang diambil Instansi Pemerintah Kota Pontianak dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing - masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2022. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing - masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Interval	Kategori
> 85	= Sangat Berhasil
$70 < X \leq 85$	= Berhasil
$55 < X \leq 70$	= Cukup Berhasil
≤ 55	= Tidak Berhasil

Untuk capaian masing - masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan "**Metode Rata - Rata Data Kelompok**". Penyimpulan capaian sasaran dengan "**Metode Rata- Rata Data Kelompok**" adalah penyimpulan pada tingkat sasaran yang dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai mean (rata - rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah Indikator untuk Setiap Kategori} \times \text{Nilai Mean Setiap Kegiatan}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Sasaran}}$$



Nilai mean setiap kategori adalah sebagai berikut :

Nilai Mean (x)	Kategori
92,5	= Sangat Berhasil
77,5	= Berhasil
62,5	= Cukup Berhasil
27,5	= Tidak Berhasil

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan kategori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil.**

Tingkat capaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak berdasarkan hasil pengukurannya dapat digambarkan dalam table III.1 sebagai berikut :

TABEL III.1

Tingkat capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
Terkait Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak

INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	Capaian Tahun 2022	SKALA PENGUKURAN ORDINAL				KATEGORI CAPAIAN
		X > 85	70 < X ≤ 85	55 < X ≤ 70	X ≤ 55	
Sasaran strategis 1: Meningkatnya Pasar Rakyat Binaan yang memenuhi SNI Pasar						
Persentase Pasar rakyat binaan yang memenuhi SNI pasar	110%					SANGAT BERHASIL
Sasaran strategis 2: Terkendalinya Laju Inflasi						
Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan	100%					SANGAT BERHASIL
Sasaran strategis 3: Meningkatnya Volume usaha Ekspor						
Volume ekspor	100%					SANGAT BERHASIL
Sasaran strategis 4: Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan						
Persentase hasil temuan pengawasan barang beredar yang ditindak lanjuti	100%					SANGAT BERHASIL
Sasaran strategis 5: Meningkatnya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri						
Persentase Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	100%					SANGAT BERHASIL



INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	Capaian Tahun 2022	SKALA PENGUKURAN ORDINAL				KATEGORI CAPAIAN
		X > 85	70 < X ≤ 85	55 < X ≤ 70	X ≤ 55	
Sasaran strategis 6: Meningkatnya sarana prasarana kluster Industri						
persentase peningkatan jumlah sarana prasarana kluster Industri	128%					SANGAT BERHASIL
Sasaran strategis 7: Meningkatnya kelayakan perijinan industri						
Persentase Industri yang memenuhi kelayakan perizinan	111%					SANGAT BERHASIL
Sasaran strategis 8: Meningkatnya Pertumbuhan Industri Baru						
Persentase pertumbuhan industri	147%					SANGAT BERHASIL
Sasaran strategis 9: Meningkatnya Koperasi yang Aktif						
persentase koperasi aktif	99%					SANGAT BERHASIL
Sasaran strategis 10: Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro						
Persentase Pertumbuhan usaha mikro baru	104%					SANGAT BERHASIL

Dari tabel diatas jumlah keseluruhan indikator sasaran sebanyak 10 (sepuluh) sasaran yang dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator sasaran adalah **100%**.

Untuk setiap sasaran Pemerintah Kota Pontianak yang ada diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran.

ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

SASARAN STRATEGIS KE-1 : “Meningkatnya Pasar Rakyat Binaan yang memenuhi SNI Pasar”

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Pasar Rakyat Binaan yang Memenuhi SNI Pasar	11.76%	13.04%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Pasar Rakyat Binaan yang memenuhi SNI Pasar yang



tercermin dengan capaian Indikator Persentase Pasar Rakyat Binaan yang Memenuhi SNI Pasar dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.2
Capaian Sasaran Strategis DKUMP Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Pasar Rakyat Binaan yang memenuhi SNI Pasar	Persentase Pasar Rakyat Binaan yang Memenuhi SNI Pasar	11.76%	13.04%	110%

Dari tabel diatas pada Sasaran Strategis DKUMP Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Persentase Pasar Rakyat Binaan yang Memenuhi SNI Pasar

Indikator Persentase Pasar Rakyat Binaan yang Memenuhi SNI Pasar Tahun 2022 realisasinya sebesar 13,04% (3 Pasar/ 23 Pasar), nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 11,76%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Pasar Rakyat Binaan yang Memenuhi SNI Pasar dikategorikan “**Sangat Berhasil.**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **110 %**.

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 1 (satu) program yaitu Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan dengan Kegiatan:

- ❖ Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan Sub Kegiatan :
 - Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan
 - Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan
- ❖ Pembinaan terhadap Pengelola Sarana dengan Sub Kegiatan :
 - Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan
 - Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir



Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel III.3
Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
I	PERSENTASE PASAR RAKYAT BINAAN YANG MEMENUHI SNI PASAR	5.88%	5.88%	8.57%	13.04%	110%

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

PERSENTASE PASAR RAKYAT BINAAN YANG MEMENUHI SNI PASAR

Capaian persentase pasar rakyat binaan yang memenuhi SNI Pasar tahun 2022 dari target 11.76% terealisasi 13.04% atau 110% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Dengan disahkannya Undang-Undang No.7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, istilah pasar Tradisional berubah penyebutannya menjadi pasar rakyat. Pasar Rakyat adalah suatu area tertentu tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan proses jual beli berbagai jenis barang konsumsi melalui tawar menawar. Pasar rakyat merupakan suatu lembaga ekonomi yang mempunyai fungsi strategis, diantaranya : (1) simpul kekuatan ekonomi lokal; (2) memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah;(3) meningkatkan kesempatan kerja;(4) menyediakan sarana berjualan, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah;(5) menjadi referensi harga bahan pokok yang mendasari perhitungan tingkat inflasi dan indikator kestabilan harga; (6) meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD); (7) sebagai salah satu sarana keberlanjutan budaya setempat; serta (8) merupakan hulu sekaligus muara dari perekonomian informal yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.

SNI (Standar Nasional Indonesia) adalah Ketentuan dan persyaratan umum, persyaratan teknis dan persyaratan pengelolaan yang harus dimiliki oleh Pasar



Rakyat. Pada Tahun 2022 pasar rakyat yang memenuhi pasar rakyat berSNI Tipe I (satu) adalah Pasar Flamboyan dengan persentase pemenuhan sebesar 66 persen atau 29 item dari 44 item syarat SNI, Tipe III (tiga) adalah Pasar Teratai dengan persentase 71 persen atau 29 item dari 41 item syarat SNI, dan Tipe IV (empat) adalah Pasar Kemuning dengan persentase pemenuhan 74 persen atau 28 item dari 38 item syarat SNI. Persyaratan teknis dan persyaratan pengelolaan untuk setiap tipe pasar rakyat secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kriteria	Tipe I	Tipe II	Tipe III	Tipe IV
1.	Jumlah pedagang terdaftar	>750 orang	500 – 750 orang	250 – 500 orang	< 250 orang
Persyaratan Teknis					
2.	Ukuran luas ruang dagang	Minimal 2 M ²	Minimal 2 M ²	Minimal 2 M ²	Minimal 1 M ²
3.	Jumlah Pos Ukur Ulang	Minimal 2 Pos	Minimal 2 Pos	Minimal 2 Pos	Minimal 1 Pos
4.	Zonasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pangan basah • Pangan Kering • Siap Saji • Non Pangan • Tempat pemotongan unggas hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pangan basah • Pangan Kering • Siap Saji • Non Pangan • Tempat pemotongan unggas hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pangan basah • Pangan Kering • Siap Saji • Non Pangan • Tempat pemotongan unggas hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pangan basah • Pangan Kering • Siap Saji • Non Pangan • Tempat pemotongan unggas hidup
5.	Area Parkir	Proporsional dengan luas lahan pasar			
6.	Area bongkat muat barang	Tersedia khusus	Tersedia khusus	Ada	Ada
7.	Akses untuk masuk keluar kendaraan	Terpisah	Terpisah	Ada	ada
8.	Lebar koridor/gangway	Minimal 1,8 M	Minimal 1,8 M	Minimal 1,5 M	Minimal 1,2 M
9.	Kantor pengelola	Di dalam lokasi pasar	Di dalam lokasi pasar	Di dalam lokasi pasar	Ada
10.	Lokasi toilet dan Kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita)	Minimal berada pada 4 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 3 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 2 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 1 lokasi yang berbeda
11.	Jumlah toilet pada satu lokasi	Minimal 4 toilet pria dan 4 toilet wanita	Minimal 3 toilet pria dan 3 toilet wanita	Minimal 2 toilet pria dan 2 toilet wanita	Minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita
12.	Tempat penyimpanan bahan pangan basah bersuhu rendah/lemari pendingin	ada	ada	--	--
13.	Tempat cuci tangan	Minimal berada pada 4 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 3 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 2 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 1 lokasi yang berbeda
14.	Ruang Menyusui	Minimal 2 ruang	Minimal 1 ruang	Ada	ada
15.	CCTV	Minimal berada pada 2 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 2 lokasi yang berbeda	Minimal berada pada 1 lokasi	---
16.	Ruang peribatan	Minimal 2 ruang	Minimal 1 ruang	Minimal 1 ruang	ada
17.	Ruang bersama	ada	ada	Ada	---
18.	Pos kesehatan	ada	ada	Ada	ada
19.	Pos Keamanan	ada	ada	Ada	ada
20.	Area Merokok	ada	ada	Ada	ada
21.	Ruang disinfektan	ada	ada	Ada	---



No	Kriteria	Tipe I	Tipe II	Tipe III	Tipe IV
22.	Area Penghijauan	ada	ada	Ada	ada
23.	Tinggi anak tangga (untuk pasar dengan 2 lantai)	Maksimal 18 cm	Maksimal 18 cm	Maksimal 18 cm	Maksimal 18 cm
24.	Tinggi meja tempat penjualan dari lantai, di zona pangan	Minimal 60 cm	Minimal 60 cm	Minimal 60 cm	Minimal 60 cm
25.	Akses untuk kursi roda	ada	ada	---	---
26.	Jalur evakuasi	ada	ada	Ada	ada
27.	Tabung pemadam kebakaran	ada	ada	Ada	ada
28.	Hidran air	ada	ada	---	---
29.	Pengujian kualitas air bersih	Setiap 6 bulan	Setiap 6 bulan	Setiap 1 tahun	Setiap 1 tahun
30.	Pengujian limbah cair	Setiap 6 bulan	Setiap 6 bulan	Setiap 1 tahun	Setiap 1 tahun
31.	Ketersediaan tempat sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap toko / kios /los / jongko /konter / pelataran • Setiap fasilitas pasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap toko / kios /los / jongko /konter / pelataran • Setiap fasilitas pasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap toko / kios /los / jongko /konter / pelataran • Setiap fasilitas pasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap toko / kios /los / jongko /konter / pelataran • Setiap fasilitas pasa
32.	Alat angkut sampah	ada	ada	Ada	ada
33.	Tempat Pembuangan sampah sementara	ada	ada	Ada	ada
34.	Pengelolaan sampah berdasarkan 3R	ada	ada	Ada	ada
35.	Sarana telekomunikasi	ada	ada	Ada	ada
Persyaratan Pengelolaan					
36.	Informasi identitas pedagang	ada	ada	Ada	ada
37.	Informasi kisaran harga	ada	ada	Ada	ada
38.	Informasi zonasi pasar	ada	ada	Ada	ada
39.	Prosedur Kerja/SOP	ada	ada	Ada	ada
40.	Struktur Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Pasar, • Bidang Administrasi dan keuangan, • Bidang ketertiban dan keamanan • Bidang pemeliharaan dan kebersihan, • Bidang pelayanan pelanggan dan pengembangan komunitas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Pasar, • Bidang Administrasi dan keuangan, pelayanan pelanggan dan pengembangan komunitas • Bidang ketertiban dan keamanan • Bidang pemeliharaan dan kebersihan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Pasar, • Bidang Administrasi dan keuangan, pelayanan pelanggan dan pengembangan komunitas • Bidang ketertiban, keamanan, pemeliharaan dan kebersihan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Pasar, Administrasi ,keuangan, pelayanan pelanggan dan pengembangan komunitas • Bidang ketertiban, keamanan, pemeliharaan dan kebersihan,
41.	Jumlah pengelola	Minimal 5 orang	Minimal 4 orang	Minimal 3 orang	Minimal 2 orang
42.	Pelaksanaan sidang tera/tera ulang	Minimal 1 kali dalam 1 tahun	Minimal 1 kali dalam 1 tahun	Minimal 1 kali dalam 1 tahun	Minimal 1 kali dalam 1 tahun
43.	Program pengembangan dan aktivasi pasar	ada	ada	Ada	ada
44.	Program pemberdayaan komunitas pasar	ada	ada	Ada	ada



3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 dan realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2022 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.4
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE PASAR RAKYAT BINAAN YANG MEMENUHI SNI PASAR	11.76%	13.04%	110%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

PERSENTASE PASAR RAKYAT BINAAN YANG MEMENUHI SNI PASAR

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 11.76%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 13.04% atau 110% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2022 sebesar 13,04% dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 11,76%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada persentase pasar rakyat binaan yang memenuhi SNI pasar Tahun 2023 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional ini dapat dilihat pada Tabel berikut :



Tabel III.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE PASAR RAKYAT BINAAN YANG MEMENUHI SNI PASAR	11.76%	13.04%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2021

Dari tabel terlihat bahwa, analisis capaian kinerja yaitu sebagai berikut :

1. Persentase Pasar Rakyat Binaan Yang Memenuhi SNI Pasar

Realisasi Persentase Pasar Rakyat Binaan Yang Memenuhi SNI Pasar tahun 2022 sebesar 13.04%, sedangkan Standar Nasional belum diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel III.6
Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE PASAR RAKYAT BINAAN YANG MEMENUHI SNI PASAR	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> Adanya Asosiasi Pasar dan BKPM (Badan Koordinasi Polisi dengan Masyarakat). Adanya GAPIKAN (Gabungan Pengusaha Ikan Pasar Flamboyan), Adanya bantuan sarana prasarana ruang laktasi dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan. Arah kebijakan pembangunan pasar ditujukan untuk memenuhi standar pasar yang berSNI. Pengelolaan Pasar yang diarahkan untuk memenuhi standar SNI Pasar (SNI) 8152:201X. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan BKPM, Asosiasi dan pelaku usaha/pedagang untuk menjaga keamanan pasar Mengoptimalkan peran GAPIKAN dalam mempertahankan pasar rakyat berSNI. Meningkatkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan SNI pasar. Melaksanakan manajemen pengelolaan pasar rakyat yang diarahkan untuk memenuhi standar SNI Pasar (SNI) 8152:201X. Terus melakukan revitalisasi pasar sesuai dengan SNI.



Dari Tabel III.6 , dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut:

PERSENTASE PASAR RAKYAT BINAAN YANG MEMENUHI SNI PASAR

Realisasi Indikator Kinerja pada Tahun 2022 pasar rakyat yang memenuhi pasar rakyat berSNI Tipe I (satu) adalah Pasar Flamboyan dengan persentase pemenuhan sebesar 66 persen atau 29 item dari 44 item syarat SNI, Tipe III(tiga) adalah Pasar Teratai dengan persentase 71 persen atau 29 item dari 41 item syarat SNI, dan Tipe IV (empat) adalah Pasar Kemuning dengan persentase pemenuhan 74 persen atau 28 item dari 38 item syarat SNI. Hal ini di sebabkan karena sarana prasarana dan manajemen pengelolaan pasar masih perlu ditambah untuk memenuhi standar SNI Pasar (SNI) 8152:201X.

Kendala yang dihadapi untuk pencapaian target Pasar Rakyat Rakyat yang memenuhi SNI Pasar adalah :

1. Tingkat kesadaran pelaku usaha/pedagang di pasar untuk menjaga kebersihan masih rendah,
2. Kesadaran membayar biaya pemanfaatan, masih rendah dan tidak tepat waktu
3. Tingkat keamanan masih rendah.

Upaya kedepan yang dilakukan untuk pencapaian target Pasar Rakyat Rakyat yang memenuhi SNI Pasar adalah :

1. Mengoptimalkan BKPM, Asosiasi dan pelaku usaha/pedagang untuk menjaga keamanan pasar
2. Mengoptimalkan peran GAPIKAN dalam mempertahankan pasar rakyat berSNI.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan SNI pasar.
4. Melaksanakan manajemen pengelolaan pasar rakyat yang diarahkan untuk memenuhi standar SNI Pasar (SNI) 8152:201X.
5. Terus melakukan revitalisasi pasar sesuai dengan SNI.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.



Tabel III.7
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	Meningkatnya Pasar Rakyat Binaan yang memenuhi SNI Pasar	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Rp 2.440.423.000	Rp 2.395.839.267	98	100	Rp 44.583.733	2

Dari tabel dapat diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

I. Persentase Pasar Rakyat Binaan yang Memenuhi SNI Pasar

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 2.395.839.267,- atau 98% dari pagu Rp. 2.440.420.000,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 44.583.733,- .

7. Analisis Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis pertama Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Pasar Rakyat Binaan yang memenuhi SNI Pasar, dengan indikator Kontribusi persentase pasar rakyat binaan yang memenuhi SNI pasar. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel. III.8
Analisis Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan
ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja OPD tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
1	Meningkatnya Pasar Rakyat Binaan yang memenuhi SNI Pasar	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator program : Persentase sarana distribusi perdagangan binaan yang tingkatkan	35,29	34,78	99	Realisasi indikator Program (8 pasar/23 pasar= 34,78%) dengan target (35,29%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
	Persentase Pasar rakyat binaan yang memenuhi SNI pasar : 11,76%	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator kegiatan : Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya	47	47	100	Realisasi indikator Kegiatan (8pasar/17 pasar = 47%) sama dengan target (47 persen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah sarana Pasar Rakyat yang tersedia	2	2	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (2 pasar puring dan pasar parwasal) sama dengan target (2 pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pasar Rakyat yang difasilitasi pengelolaan	17	17	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (17 pasar) sama dengan target (17 pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya, dengan indikator kegiatan : Persentase perijinan yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan izin : a. Pusat perbelanjaan dan b. Toko swalayan	100	100	100	Realisasi indikator Kegiatan (100 persen) sama dengan target (100 Persen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pasar Rakyat Yang dibina UPTD Pasar Tradisional dan Jasa Usaha Pasar	23	23	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (23 Pasar) sama dengan target (23 Pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pasar Rakyat yang diberdayakan	23	23	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (23 Pasar) sama dengan target (23 Pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".

SASARAN STRATEGIS KE-2 : "Terkendalnya Laju Inflasi"

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan	100%	100%





1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Terkendalinya Laju Inflasi yang tercermin dengan capaian Indikator Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.9
Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Terkendalinya Laju Inflasi	Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan	100%	100%	100%

Dari tabel diatas pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan

Indikator Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan Tahun 2022 realisasinya sebesar 100%, nilai realisasi ini menunjukkan sama dengan target sebesar 100%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan dikategorikan “**Sangat Berhasil.**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **100%**.

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 2 (dua) program yaitu:

- Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan dengan Kegiatan:
 - ❖ Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota.
 - Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) Maupun Produsen B2 (P-B2).
- Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting dengan Kegiatan:
 - ❖ Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di tingkat Daerah Kabupaten/ Kota



- Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat.
- ❖ Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota.
 - Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan
 - Pelaksanaan Operasi Pasar reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak Dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel III.10

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG MEMENUHI KEBUTUHAN	100%	100%	100%	100%	100%

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG MEMENUHI KEBUTUHAN

Dari tabel dapat terlihat bahwa target Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan tiap tahunnya masih sama yaitu 100%, yang artinya Stok SEMBAKO setiap tahunnya mencukupi. Untuk tahun 2022 di masa pemulihan ekonomi ini stok SEMBAKO tetap terjaga. Hal ini karena berbagai upaya melakukan sosialisasi untuk mengurangi panic buying. Dibandingkan target 100% pencapaian Indikator Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan pada kategori **“Sangat Berhasil”**.



3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 dan realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2022 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel III.11

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RENSTRA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG MEMENUHI KEBUTUHAN	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG MEMENUHI KEBUTUHAN

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 100%, Target Tahun 2022 yaitu sebesar 100%. Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 100% atau 100% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dapat tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.12

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG MEMENUHI KEBUTUHAN	100%	100%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022



Realisasi Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan Tahun 2022 sebesar 100 %, sedangkan Standar Nasional belum diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel III.13
Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG MEMENUHI KEBUTUHAN	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian Jalur distribusi SEMBAKO yang memadai. 2. Aksesibilitas pergudangan yang lancar. 3. Pengendalian pemberitaan yang tidak berimbang terhadap informasi harga maupun ketersediaan stok bahan pokok yang akan memicu masyarakat untuk melakukan Panic buying (belanja secara berlebihan) selama pandemi covid 19. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus mengoptimalkan monitoring dan evaluasi terhadap ketersediaan SEMBAKO di Gudang. 2. melakukan penguatan infrastruktur logistik pangan serta melakukan penguatan kerjasama antar daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan, utamanya pada komoditas daging ayam dan ikan tangkap. 3. mendorong masyarakat untuk swasembada komoditi pertanian untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

Dari tabel diatas, dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

PERSENTASE STOK SEMBAKO YANG MEMENUHI KEBUTUHAN

Realisasi Indikator Kinerja pada Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan di Tahun 2022 sebesar 100% masih tetap jika di bandingkan dengan Realisasi di Tahun 2021 yaitu sebesar 100%. Hal ini di sebabkan karena letak dan fungsi kota pontianak diarahkan menjadi kota perdagangan dan jasa, daya beli dan keanekaragaman pola permintaan masyarakat, tersedianya pusat-pusat perbelanjaan modern, tempat hiburan, restoran/rumah makan serta didukung oleh fasilitas hotel/penginapan yang sesuai dengan tingkat kemampuan ekonomis pengunjung, aksesibilitas pergudangan yang lancar dan menjadi destinasi belanja



bagi wisatawan domestik yang berasal dari kabupaten/kota di Kalimantan Barat diluar Kota Pontianak. Pencapaian tahun 2022 mencapai 100 persen dan masuk dalam kategori sangat berhasil karena Stok SEMBAKO mencukupi sepanjang tahun 2022. Upaya kedepan untuk menjaga ketersediaan stok SEMBAKO di Kota Pontianak adalah melakukan penguatan infrastuktur logistik pangan serta melakukan penguatan kerjasama antar daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan, utamanya pada komoditas daging ayam dan ikan tangkap; mendorong masyarakat untuk swasembada komoditi pertanian untuk memenuhi kebutuhan sendiri, dan mengoptimalkan peran masyarakat dalam pemantauan harga dan distribusi kebutuhan pokok melalui aplikasi.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tabel III.14

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
1	Terkendalnya Laju Inflasi	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Rp 52.035.000	Rp 47.955.000	92	100	Rp 4.080.000	8
		PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Rp 5.694.867.200	Rp 2.334.850.200	41	100	Rp 3.360.017.000	59
			Rp 5.746.902.200	Rp 2.382.805.200	41	100	Rp 3.364.097.000	59

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

Persentase Stok Sembako Yang Memenuhi Kebutuhan

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas



Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 2.382.805.200,- atau 59% dari pagu Rp. 5.746.902.200,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 3.364.097.000,-. (41%). Efisien ini cukup besar dimana pada akhir tahun ada pelaksanaan kegiatan untuk menekan angka inflasi yang terjadi di Kota Pontianak dengan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat berupa beras, minyak dan gula yang disalurkan kepada penerima Non DTKS.

7. Analisis Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis kedua Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak adalah untuk Terkendalnya Laju Inflasi, dengan indikator Kontribusi Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataannya laju kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. III.15
Analisis Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja OPD tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
2	Terkendalnya Laju Inflasi : Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan : 100%	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan dengan indikator program , dengan indikator program : Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan, dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah Kab/Kota	100	100	100	Realisasi indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2), indikator Sub kegiatan : Jumlah barang beredar yang diawasi (12 item)	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 Item) sama dengan target (12 Item). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, dengan indikator program : Tingkat stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	92	92	100	Realisasi indikator Program (92%) sama dengan target (92%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Persentase kinerja realisasi pupuk	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota, dengan indikator kegiatan : Jangka waktu jaminan ketersediaan barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	12	12	100	Realisasi indikator Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat, dengan indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase koefisien variasi harga antar waktu	<5	<5	100	Realisasi indikator Kegiatan (0,502) lebih besar dari target (5%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jangka waktu Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".





SASARAN STRATEGIS KE-3 : “Meningkatnya Volume usaha Ekspor”

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Volume Ekspor (Ton)	575.906	11.269.778

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Volume usaha Ekspor yang tercermin dengan capaian Indikator Volume Ekspor (ton) dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.16
Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Volume usaha Ekspor	Volume Ekspor (ton)	575.906	11.269.778	100

Dari tabel pada Sasaran Strategis DKUMP Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Volume Ekspor (ton)

Berdasarkan data statistik kalimantan barat tahun 2022 pada pelabuhan muat dan Pelabuhan udara Realisasi sebesar 11.269.778 ton pencapaian realisasi sangat jauh melebihi target yang ditentukan sebesar 1944%, Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Volume Ekspor (ton) dikategorikan “**Sangat Berhasil.**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **100%**.

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 1 (satu) program yaitu Program Pengembangan Ekspor dengan Kegiatan :

- ❖ Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.
 - Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota



2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel III.17

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	VOLUME EKSPOR (TON)	575.906	9.529.123	11.269.778	11.269.778	100

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

VOLUME EKSPOR (TON)

Dari tabel diatas terlihat bahwa target Volume Ekspor (ton) setiap tahun telah maksimal pencapaiannya. Dibandingkan realisasi tahun 2021 dan 2020 volume ekspor (ton) terus mengalami kenaikan jauh diatas target. Dibandingkan target 575.906 ton pencapaian Indikator Volume Ekspor (ton) dikategorikan “**Sangat Berhasil.**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **100%**.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 dan realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2022 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.18

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	VOLUME EKSPOR (TON)	575.906	11.269.778	575.906

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022



Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

VOLUME EKSPOR (TON)

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 100%, Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 100% dan masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dapat tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.19
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	VOLUME EKSPOR (TON)	575.906	11.269.778	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2021

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

VOLUME EKSPOR (TON)

Realisasi Volume Ekspor Tahun 2022 sebesar 100%, sedangkan Standar Nasional belum diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



Tabel III.20
Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	VOLUME EKSPOR (TON)	meningkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Koordinasi antara pemerintah provinsi dan pemerintah kota yang memadai dalam pembinaan pelaku usaha ekspor dan impor 2. Tingkat kepatuhan pelaku usaha dalam menyampaikan laporan ekspor dan impor secara berkala 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus melakukan penguatan kerjasama antara pemerintah provinsi dan pemerintah kota 2. Terus melakukan pembinaan kepada pelaku usaha ekspor dan impor. 3. Mengoptimalkan perizinan berusaha di bidang usaha ekspor dan impor

Dari Tabel , dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

VOLUME EKSPOR (TON)

Volume Ekspor (ton) tidak mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- I. Tingkat Koordinasi antara pemerintah provinsi dan pemerintah kota yang memadai dalam pembinaan pelaku usaha ekspor dan impor
- II. Tingkat kepatuhan pelaku usaha dalam menyampaikan laporan ekspor dan impor secara berkala.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi anggaran yang mendukung pencapaian indikator kinerja utama

Tabel III.21
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI		
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%	
I	Meningkatnya Volume usaha Ekspor	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Rp	-	Rp	-	-	Rp	-

Dari tabel III.21 diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing Indikator adalah sebagai berikut :

VOLUME EKSPOR (TON)

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat



berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Pada Tahun 2021 anggaran untuk Program dan kegiatan difocusing.

7. Analisis Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk meningkatkan sektor perdagangan, dengan indikator Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel. III.22

Analisis Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja OPD tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
3	Meningkatnya Volume usaha Ekspor : Volume Ekspor (ton)	Program Pengembangan Ekspor, dengan indikator program : Persentase Pelaku Usaha ekspor yang dibina	24	24	N/A	
		Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Pelaksanaan Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang	1	1	N/A	
		Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pelaku usaha yang dibina	75	75	N/A	

SASARAN STRATEGIS KE-4 : “Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan”

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Hasil Temuan Pengawasan Barang Beredar yang Ditindak Lanjuti	100%	100%



1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan yang tercermin dengan capaian Indikator Persentase Hasil Temuan Pengawasan Barang Beredar yang Ditindak Lanjuti dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.23
Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Persentase Hasil Temuan Pengawasan Barang Beredar yang Ditindak Lanjuti	100%	100%	100%

Dari tabel pada Sasaran Strategis DKUMP Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Persentase Hasil Temuan Pengawasan Barang Beredar yang Ditindak Lanjuti

Persentase hasil temuan pengawasan barang beredar yang ditindaklanjuti tahun 2022 dari target 100% terealisasi 100% masuk dalam kategori Sangat Berhasil. Indikator pengawasan barang beredar yang ditindaklanjuti akan diperbaiki agar sejalan dengan indikator program kegiatan dan sub kegiatan. Pengawasan barang beredar Tahun 2022 dilaksanakan pada perizinan minuman beralkohol di Hotel yang ada di Kota Pontianak, Pengawasan terhadap komoditi sembako di Pergudangan, Pengawasan barang beredar di pasar modern, Pengawasan produk yang urgen yaitu Tabung Gas LPG 3 Kg, 5,5 Kg dan 12 Kg di Hotel, Restoran, Rumah Makan dan Gas Nitrogen pada makanan ringan. Pengawasan Produk makanan dan minuman di pasar modern, dan Pengawasan usaha perdagangan di kota Pontianak.

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 1 (satu) program yaitu Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen dengan Kegiatan :

- ❖ Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan.
 - Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang



2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel III.24
Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	PERSENTASE HASIL TEMUAN PENGAWASAN BARANG BEREDAR YANG DITINDAK LANJUTI	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

PERSENTASE HASIL TEMUAN PENGAWASAN BARANG BEREDAR YANG DITINDAK LANJUTI

Dari tabel diatas terlihat bahwa target Persentase hasil temuan pengawasan barang beredar yang ditindak lanjuti setiap tahun telah maksimal pencapaiannya. Tindak lanjut pengawasan Barang beredar di kota Pontianak yang tidak sesuai dengan ketentuan berupa memberikan surat peringatan terhadap pelaku usaha yang tidak mematuhi ketentuan Pemerintah yang berlaku. Dibandingkan target 100% pencapaian Indikator Persentase hasil temuan pengawasan barang beredar yang ditindak lanjuti pada kategori **“Sangat Berhasil”**.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 dan realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2022 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut:



Tabel III.25
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RENSTRA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE HASIL TEMUAN PENGAWASAN BARANG BEREDAR YANG DITINDAK LANJUTI	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

PERSENTASE HASIL TEMUAN PENGAWASAN BARANG BEREDAR YANG DITINDAK LANJUTI

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 100%, Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 100% dan masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dapat tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.26
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	PERSENTASE HASIL TEMUAN PENGAWASAN BARANG BEREDAR YANG DITINDAK LANJUTI	100%	100%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Dari tabel diatas, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut:

I. PERSENTASE HASIL TEMUAN PENGAWASAN BARANG BEREDAR YANG DITINDAK LANJUTI



Realisasi Persentase hasil temuan pengawasan barang beredar yang ditindak lanjuti Tahun 2022 sebesar 100%, sedangkan Standar Nasional belum diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel III.27
Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE HASIL TEMUAN PENGAWASAN BARANG BEREDAR YANG DITINDAK LANJUTI	Tetap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan barang beredar yang instensif 2. Meningkatnya pembinaan kepada pelaku usaha 3. Koordinasi antar instansi lintas sektoral 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus meningkatkan monitoring dan evaluasi barang beredar 2. Terus meningkatkan pembinaan kepada pelaku usaha 3. Terus meningkatkan koordinasi sektoral

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

PERSENTASE HASIL TEMUAN PENGAWASAN BARANG BEREDAR YANG DITINDAK LANJUTI

Persentase hasil temuan pengawasan barang beredar yang ditindak lanjuti mengalami peningkatan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Pengawasan barang beredar yang instensif
2. Meningkatnya pembinaan kepada pelaku usaha
3. Koordinasi antar instansi lintas sektoral

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi anggaran yang mendukung pencapaian indikator kinerja utama



Tabel III.28

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Rp 405.325.000	Rp 396.238.762	98	100	Rp 9.086.238	2

Dari tabel diatas dapat diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing Indikator adalah sebagai berikut :

PERSENTASE HASIL TEMUAN PENGAWASAN BARANG BEREDAR YANG DITINDAK LANJUTI

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 396.238.762,- atau 98% dari pagu Rp. 405.325.000,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 9.086.238,- atau 2 % .

7. Analisis Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis keempat Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan , dengan indikator persentase hasil temuan pengawasan barang beredar yang ditindak lanjuti. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel. III.29
Analisis Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan
ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja OPD tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
4	Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan 4. Persentase hasil temuan pengawasan barang beredar yang ditindak lanjuti : 100%	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen, dengan indikator program : Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTPP) bertanda tera sah yang berlaku	97	100	103	Realisasi indikator Program (100%) lebih besar dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (103%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan, dengan indikator kegiatan : Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan	100	100	100	Realisasi indikator Kegiatan (17802 UTPP/100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dengan indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pelaksanaan Metrologi Legal	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".

SASARAN STRATEGIS KE-5: "Meningkatnya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri"

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	40%	40%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri yang tercermin dengan capaian Indikator Persentase Hasil Persentase Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.30
Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Persentase Promosi, Pemasaran dan Peningkatan penggunaan Produk Dalam Negeri	40%	40%	100%



Dari tabel pada Sasaran Strategis DKUMP Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Persentase Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Indikator Persentase Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Tahun 2022 realisasinya sebesar 40%, nilai realisasi ini menunjukkan sama dengan target sebesar 100%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dikategorikan “**Sangat Berhasil.**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **100%**.

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 1 (satu) program yaitu Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri dengan Kegiatan :

- ❖ Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri.
 - Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

Tabel III.31
Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	PERSENTASE PROMOSI, PEMASARAN DAN PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	40%	-	40%	40%	100%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2021



Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

PERSENTASE PROMOSI, PEMASARAN DAN PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI

Dari table dapat, terlihat bahwa target persentase promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri merupakan indikator baru dari permendagri 90 tahun 2019, sehingga tidak dibandingkan realisasi dengan tahun sebelumnya. Dibandingkan target 40% pencapaian Indikator persentase promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri pada kategori “Sangat Berhasil”.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 dan realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2022 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel III.32
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RENSTRA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE PROMOSI, PEMASARAN DAN PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	40%	40%	40%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

PERSENTASE PROMOSI, PEMASARAN DAN PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 40%, Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 100% dan masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dapat tercapai.



4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.33
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	PERSENTASE PROMOSI, PEMASARAN DAN PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	40%	40%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut:

I. PERSENTASE PROMOSI, PEMASARAN DAN PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI

Realisasi persentase promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri Tahun 2022 sebesar 100%, sedangkan Standar Nasional belum diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel III.34
Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERSENTASE PROMOSI, PEMASARAN DAN PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI	-	1. -	1. -



6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi anggaran yang mendukung pencapaian indikator kinerja utama.

Tabel III.35
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	Meningkatnya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Rp 9.357.000	Rp -	-		Rp 9.357.000	

7. Analisis Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis kelima Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, dengan indikator Persentase Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. III.36
Analisis Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja OPD tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
5	Meningkatnya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri, dengan indikator program : Persentase Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam negeri pada event rapat/sosialisasi/kegiatan sejenis.	100	100	N/A	
	Persentase Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri : 100%	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, dengan indikator kegiatan : Jangka waktu Pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan Produk dalam negeri	12	12	N/A	
		Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : jumlah pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri	1	1	N/A	



SASARAN STRATEGIS KE-6: “Meningkatnya Sarana Prasarana Klaster Industri”

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Peningkatan Jumlah Sarana Prasarana Klaster Industri	26%	33,33%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Sarana Prasarana Klaster Industri yang tercermin dengan capaian Indikator Persentase Peningkatan Jumlah Sarana Prasarana Klaster Industri dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.37
Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Sarana Prasarana Klaster Industri	Persentase Peningkatan Jumlah Sarana Prasarana Klaster Industri	26%	33,33%	128%

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Capaian persentase peningkatan jumlah sarana prasarana klaster industri tahun 2022 dari target 26% terealisasi 33,33 % (2 klaster / 6 klaster) atau 128% masuk dalam kategori Sangat Berhasil. Perkembangan klaster industri di masa pemulihan ekonomi masih stagnan. Klaster yang masih ada dikota pontianak kampung tenun khatulistiwa, makanan dan minuman aloe vera, Batik sungai Putat, Kampung Caping BML, Batik Kamboja dan klaster akar keladi air beliung. Sarana prasarana klaster industri yang ditingkatkan berdasarkan permintaan kebutuhan di setiap kelurahan seKota Pontianak.



Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 1 (satu) program yaitu Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri dengan Kegiatan dan sub kegiatan :

- ❖ Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri.
 - Sub kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel III.38
Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH SARANA PRASARANA KLAS TER INDUSTRI	26%	-	33%	33,33%	128%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH SARANA PRASARANA KLAS TER INDUSTRI

Capaian persentase peningkatan jumlah sarana prasarana klaster industri tahun 2022 dari target 26% terealisasi 33,33 % atau 128% masuk dalam kategori Sangat Berhasil. Perkembangan klaster industri di masa pemulihan ekonomi di masa covid-19 pada tahun 2022 pada penambahan sarana prasarana berupa ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) sebanyak 6 unit, Mesin Jahit Portable sebanyak 10 unit dan keikutsertaan klaster batik sungai putat pada INACRAFT 2022. Klaster yang masih ada dikota pontianak kampung tenun khatulistiwa, makanan dan minuman aloevera, Batik sungai Putat, Kampung Caping BML, Batik Kamboja dan klaster akar keladi



air beliung. Sarana prasarana klaster industri yang ditingkatkan berdasarkan permintaan kebutuhan di setiap kelurahan seKota Pontianak.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 dan realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2022 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.39
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RENSTRA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH SARANA PRASARANA KLASTER INDUSTRI	26%	33,33%	26%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH SARANA PRASARANA KLASTER INDUSTRI

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 26%, Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 33,33% dan masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dapat tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada Tabel berikut:



Tabel III.40

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH SARANA PRASARANA KLAS TER INDUSTRI	26%	33,33%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

I. PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH SARANA PRASARANA KLAS TER INDUSTRI

Realisasi persentase peningkatan jumlah sarana prasarana klaster industri Tahun 2022 sebesar 100%, sedangkan Standar Nasional belum diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel III.41

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH SARANA PRASARANA KLAS TER INDUSTRI	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> meningkatnya industri meningkatnya SDM pelaku industri meningkatnya mutu pelaku industry pengembangan teknologi pelaku industri 	<ol style="list-style-type: none"> pembinaan dan menumbuhkan klaster baru dan pengawasan terhadap klaster baru yang ada pelatihan SDM baik Kriya dan Aneka Kuliner Pembinaan melalui gugus kendali mutu (GKM) Fasilitasi bantuan mesin peralatan industry Fasilitasi berkenaan HaKI, Paten Sertifikasi Halal, SNI Produk dan Pelatihan Keamanan Pangan.



Dari Tabel dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

I. PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH SARANA PRASARANA KLASTER INDUSTRI

Realisasi Indikator Kinerja pada Tahun 2022 persentase peningkatan jumlah sarana prasarana klaster industri sebesar 33,33% atau 128% dari target masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dapat tercapai.

Kendala yang dihadapi untuk pencapaian persentase peningkatan jumlah sarana prasarana klaster industri adalah :

1. meningkatnya klaster industri
2. meningkatnya SDM pelaku industri
3. meningkatnya mutu pelaku industry
4. pengembangan teknologi pelaku industri.

Upaya kedepan yang dilakukan untuk pencapaian persentase peningkatan jumlah sarana prasarana klaster industri adalah :

1. pembinaan dan menumbuhkan klaster baru dan pengawasan terhadap klaster baru yang ada
2. pelatihan SDM baik Kriya dan Aneka Kuliner
3. Pembinaan melalui gugus kendali mutu (GKM)
4. Fasilitasi bantuan mesin peralatan industry
5. Fasilitasi berkenaan HaKI, Paten Sertifikasi Halal, SNI Produk dan Pelatihan Keamanan Pangan.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi anggaran yang mendukung pencapaian indikator kinerja utama

Tabel III.42
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	Meningkatnya Sarana Prasarana Klaster Industri	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Rp 387.224.100	Rp 279.980.320	72	100	Rp 107.243.780	8



Dari tabel dapat diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing Indikator adalah sebagai berikut :

I. PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH SARANA PRASARANA KLASTER INDUSTRI

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 279.980.320,- atau 72% dari pagu Rp. 387.224.100,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak yang berasal dari tidak direalisasikan pembayaran honor TIM P3DN yang telah melebihi batas maksimal peraturan wali kota yaitu sebesar Rp. 107.243.780,-.

7. Analisis Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis ke -6 Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Sarana Prasarana Klaster Industri, dengan indikator persentase peningkatan jumlah sarana prasarana klaster industri. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel. III.43
Analisis Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan
ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja OPD tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
6	Meningkatnya sarana prasarana kluster Industri : persentase peningkatan jumlah sarana prasarana kluster Industri	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri, dengan indikator program : Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase terselesaikannya dokumen RIPIK sampai dengan ditetapkannya menjadi PERDA	100	100	100	Realisasi indikator Kegiatan (1 perda/100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri, dengan indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pemenuhan/fasilitas Koordinasi dan sinkronisasi Penyusunan Kebijakan dalam Rangka Mendukung Penguatan Industri Nasional dan Perwilayahan Industri	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah produk industri kreatif yang dipromosikan	40	40	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (40 produk) sama dengan target (40 produk). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Industri yang diberdayakan	6	6	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (6 kluster) sama dengan target (6 kluster). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Industri yang dilatih	20	20	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (20 industri) sama dengan target (20 industri). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".

SASARAN STRATEGIS KE-7 : "Meningkatnya Kelayakan Perijinan Industri"

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Industri yang memenuhi kelayakan perizinan	90%	100%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatkan Kelayakan Perijinan Industri yang tercermin dengan capaian Persentase Industri yang memenuhi kelayakan perizinan dilihat pada Tabel berikut:



Tabel III.44
Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kelayakan Perijinan Industri	Persentase Industri yang memenuhi kelayakan perizinan	90%	100%	111%

Dari tabel pada Sasaran Strategis DKUMP Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut :

Capaian Persentase Industri yang memenuhi kelayakan perizinan tahun 2022 dari target 90% terealisasi 100% atau 111% masuk dalam kategori Sangat Berhasil. Perkembangan industri yang memenuhi kelayakan perizinan tahun 2022 mengalami kenaikan karena tahun 2022 perizinan industri sudah berbasis system ODS, dan mulai agustus sampai dengan desember sistem ODS sudah berbasis RBA atau berbasis resiko, dan hanya industri yang beresiko sedang dan tinggi yang dimonitoring dan evaluasi sebelum penerbitan izin.

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 1 (satu) program yaitu Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan :

- ❖ Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPIU), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase jumlah penetapan izin usaha kawasan industri (IUKI) dan izin perluasan kawasan industri (IPKI) yang lokasinya di daerah kabupaten/kota.
 - Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPIU, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pemenuhan/fasilitasi Koordinasi dan sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan (IUI).



2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel III.45
Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	PERSENTASE INDUSTRI YANG MEMENUHI KELAYAKAN PERIZINAN	90%	100%	100%	100%	111%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

I. PERSENTASE INDUSTRI YANG MEMENUHI KELAYAKAN PERIZINAN

Dari tabel dapat terlihat bahwa target Persentase Industri Yang Memenuhi Kelayakan Perizinan masih sama yaitu 100%, yang artinya bahwa perizinan industri sudah memenuhi kelayakan perizinan. Untuk tahun 2022 di masa pemulihan ekonomi ini kemudahan perizinan semakin dipermudah seperti penyediaan sistem ODS berbasis RBA yang memungkinkan pelaku usaha untuk mendaftarkan usaha mereka secara online. Dibandingkan target 90%, pencapaian Indikator Persentase Industri Yang Memenuhi Kelayakan Perizinan masuk pada kategori “**Sangat Berhasil**”.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 dan realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2022 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut:



Tabel III.46
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE INDUSTRI YANG MEMENUHI KELAYAKAN PERIZINAN	90%	100%	90%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

I. PERSENTASE INDUSTRI YANG MEMENUHI KELAYAKAN PERIZINAN

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 90%, Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 100% dan masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dapat tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.47
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	PERSENTASE INDUSTRI YANG MEMENUHI KELAYAKAN PERIZINAN	90%	100%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

I. PERSENTASE INDUSTRI YANG MEMENUHI KELAYAKAN PERIZINAN

Realisasi tahun 2022 yang dicapai oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama persentase industri



yang memenuhi kelayakan perizinan sebesar 100% sedangkan Standar Nasional belum diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel III.48
Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERSENTASE INDUSTRI YANG MEMENUHI KELAYAKAN PERIZINAN	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinkronisasi validasi dan kemudahan perizinan industri 2. Meningkatnya perizinan industri kecil menengah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan kelayakan perizinan bagi para pelaku industri. 2. Monitoring terhadap perizinan industri baik dari bahan baku sampai dengan produk akhir. 3. Penginformasian berkenaan data industri 4. Kerja sama dengan stakeholder berkenaan kemudahan akses perbankan.

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

I. PERSENTASE INDUSTRI YANG MEMENUHI KELAYAKAN PERIZINAN

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 90%. Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 100% atau 111% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dapat tercapai.

Untuk mempertahankan kinerja persentase industri yang memenuhi kelayakan perizinan, upaya yang akan dilakukan:

1. Pemeriksaan kelayakan perizinan bagi para pelaku industri.
2. Monitoring terhadap perizinan industri baik dari bahan baku sampai dengan produk akhir.
3. Penginformasian berkenaan data industri.
4. Kerja sama dengan stakeholder berkenaan kemudahan akses perbankan.



6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi anggaran yang mendukung pencapaian indikator kinerja utama

Tabel III.49

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	Meningkatnya kelayakan perijinan industri	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	Rp 3.200.000	Rp 2.900.000	91	100	Rp 300.000	9

Dari tabel dapat diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing Indikator adalah sebagai berikut :

I. PERSENTASE INDUSTRI YANG MEMENUHI KELAYAKAN PERIZINAN

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2022 Rp. 3.200.000,- dari target Rp. 2.900.000,- atau 91%, Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 300.000,-.

7. Analisis Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan kelayakan perijinan industri, dengan indikator Persentase Industri yang memenuhi kelayakan perizinan. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel III.50

**Analisis Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan
ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja OPD tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
7	Meningkatnya kelayakan perijinan industri : Persentase Industri yang memenuhi kelayakan perizinan	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota, dengan indikator program : Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di kota	2,5	2,5	100	Realisasi indikator Program (675 industri/ 34.67%) lebih besar dari target (2,47%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (1404%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase jumlah penelapan izin usaha kawasan industri (IUKI) dan izin perluasan kawasan industri (IPKI) yang lokasinya di daerah kabupaten/kota	100		N/A	
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pemenuhan/fasilitasi Koordinasi dan sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan (IUI)	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (74 industri/12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".

SASARAN STRATEGIS Ke-8 : "Meningkatnya Pertumbuhan Industri Baru"

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase pertumbuhan industri	2,36%	3,49%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Pertumbuhan Industri Baru yang tercermin dengan capaian Persentase pertumbuhan industri dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.51
Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Baru	Persentase pertumbuhan industri	2,36%	3,49%	148%



Dari tabel pada Sasaran Strategis DKUMP Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Persentase pertumbuhan industri

Indikator Persentase pertumbuhan industri Tahun 2022 realisasinya adalah sebesar 3,49%, nilai realisasi ini menunjukkan lebih besar dari target sebesar 148%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase pertumbuhan industri dikategorikan “**Sangat Berhasil.**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **3,49%**.

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 1 (satu) program yaitu Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional dengan Kegiatan :

- ❖ Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPU, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota
 - Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas).

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel III.52

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	PERSENTASE PERTUMBUHAN INDUSTRI	2,36%	35,87%	3,46%	3,49%	148%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

I. PERSENTASE PERTUMBUHAN INDUSTRI

Dari tabel diatas, terlihat bahwa realisasi capaian pada Indikator Kinerja Utama pada sasaran persentase pertumbuhan industri setiap tahunnya cukup berfluktuatif. Tahun 2022 capaiannya sebesar 3,49% dibandingkan target



pencapaian 2,36%. Pencapaian Indikator Persentase pertumbuhan industri di tahun 2022 masuk pada kategori “**Sangat Berhasil**”.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 dan realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2022 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.53
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE PERTUMBUHAN INDUSTRI	2,36%	3,49%	2,50%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

I. PERSENTASE PERTUMBUHAN INDUSTRI

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 2.36%, realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 3,49% atau 148% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dapat tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.54
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	PERSENTASE PERTUMBUHAN INDUSTRI	2,36%	3,49%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022



Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

I. PERSENTASE PERTUMBUHAN INDUSTRI

Realisasi tahun 2022 yang dicapai oleh DKUMP Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Persentase Pertumbuhan Industri sebesar 3,49% sedangkan Standar Nasional tidak diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi terhadap Standar Nasional tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel III.55
Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERSENTASE PERTUMBUHAN INDUSTRI	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. adanya dukungan Pemerintah Kota Pontianak yang memberikan ruang gerak yang besar untuk pelaku industri ; 2. adanya asosiasi para pelaku industri kreatif dari berbagai sektor industri kreatif, 3. bahan baku yang cukup tersedia seperti : aloe vera, keladi air, pemanfaatan limbah menjadi industri kriya dan; 4. daya kreatifitas yang tak terbatas khususnya untuk sektor industri kuliner. 5. Adanya Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya promosi untuk meningkatkan kualitas produk pelaku industri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus meningkatkan sarana/prasarana dan kebijakan yang memberikan ruang gerak bagi pelaku industri . 2. Menjalin kerjasama dengan asosiasi yang ada untuk pengembangan industri kreatif. 3. Memotivasi pelaku industri kreatif dalam pemanfaatan bahan baku yang cukup. 4. Terus meningkatkan daya kreatifitas terutama pada sektor industri kuliner. 5. Mendorong pertumbuhan industri berdasarkan Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak. <ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi tingkat lokal, nasional maupun internasional.



Dari Tabel , dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut:

I. PERSENTASE PERTUMBUHAN INDUSTRI

Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 3,49% atau 148% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dapat tercapai.

Untuk mempertahankan kinerja persentase pertumbuhan industri upaya yang akan dilakukan :

1. Terus meningkatkan sarana / prasarana dan kebijakan yang memberikan ruang gerak bagi pelaku industri .
2. Menjalinkan kerjasama dengan asosiasi yang ada untuk pengembangan industri kreatif.
3. Memotivasi pelaku industri kreatif dalam pemanfaatan bahan baku yang cukup.
4. Terus meningkatkan daya kreatifitas terutama pada sektor industri kuliner.
5. Mendorong pertumbuhan industri berdasarkan Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak.
6. Promosi tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Upaya kedepan untuk pencapaian indikator pertumbuhan industri adalah sebagai berikut :

1. Adanya dukungan Pemerintah Kota Pontianak yang memberikan ruang gerak yang besar untuk pelaku industri ;
2. Adanya asosiasi para pelaku industri kreatif dari berbagai sektor industri kreatif,
3. Bahan baku yang cukup tersedia seperti : aloe vera, keladi air, pemanfaatan limbah menjadi industri kriya dan;
4. Daya kreatifitas yang tak terbatas khususnya untuk sektor industri kuliner.
5. Adanya Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak
6. Adanya promosi untuk meningkatkan kualitas produk pelaku industri.



6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi anggaran yang mendukung pencapaian indikator kinerja utama

Tabel III.56
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Baru	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Rp 6.443.800	Rp 5.963.800	93	100	Rp 5.963.707	7

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing Indikator adalah sebagai berikut :

I. PERSENTASE PERTUMBUHAN INDUSTRI

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2021 mencapai Rp.6.443.800,- atau 93% dari pagu Rp.5.963.800,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp.5.963/707,- (7%).

7. Analisis Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel III.57
Analisis Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan
ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja OPD tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
8	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Baru : Persentase pertumbuhan industri	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional, dengan indikator program : Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	1	1	100	Realisasi indikator Program (1 dokumen/36 industri) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPU, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota , dengan indikator kegiatan : Persentase data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri dikab/kota yang masuk dalam SII Nas terhadap total populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan Kawasan Industri di kab/kota	100	100	100	Realisasi indikator Kegiatan (36 industri/12 bulan) sama dengan target (36 industri/12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas), dengan indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pemenuhan/fasilitasi Koordinasi dan sinkronisasi pengumpulan, pengolahan dan analisis data Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS)	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (26 industri/100%) sama dengan target (26 industri/100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".

SASARAN STRATEGIS KE- 9 : "Meningkatnya Koperasi yang Aktif"

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Koperasi Aktif	95,80%	94,72%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Koperasi yang Aktif yang tercermin dengan capaian Persentase Koperasi Aktif dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.58

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Koperasi yang Aktif	Persentase Koperasi Aktif	95,80%	94,72%	99%



Indikator Persentase Koperasi Aktif Tahun 2022 realisasinya sebesar 94,72%, nilai realisasi ini menunjukkan kurang dari target yakni sebesar 95,80%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Koperasi Aktif dikategorikan “**Sangat Berhasil.**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **99%.**

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 5 (lima) program yaitu:

- Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam dengan kegiatan:
 - ❖ Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota.
 - Fasilitasi Pemenuhan Izin Usaha Simpan Pinjam dan Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota
- Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi dengan Kegiatan:
 - ❖ Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota
 - Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota
- Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi dengan kegiatan:
 - ❖ Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota
- Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian dengan kegiatan:
 - ❖ Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi
- Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi dengan kegiatan:



- ❖ Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel III.59

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	PERSENTASE KOPERASI AKTIF	95,80%	94,36%	94,9%	94,72%	99%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

I. PERSENTASE KOPERASI AKTIF

Dari tabel diatas, terlihat bahwa Target pada Indikator Kinerja Utama pada sasaran Persentase Koperasi aktif cukup berfluktuatif. Hal ini terlihat pada capaian yang mengalami penurunan di Tahun 2020 dan kenaikan capaian di tahun 2021, dan penurunan di Tahun 2022 Walaupun berfluktuatif, capaian tersebut masih berada diatas 85% sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Koperasi aktif masuk pada kategori **“Sangat Berhasil”**.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 dan realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2022 sudah mencapai Target yang



ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.60

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2021	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE KOPERASI AKTIF	95,80%	94,72%	97%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

I. PERSENTASE KOPERASI AKTIF

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 95.80%, kemudian realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 94.72% atau 99% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 akan dapat tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.61

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	PERSENTASE KOPERASI AKTIF	95,80%	94,72%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

I. PERSENTASE KOPERASI AKTIF

Realisasi tahun 2022 yang dicapai oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama persentase koperasi



aktif sebesar 94,72% sedangkan Standar Nasional belum diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel III.62

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERSENTASE KOPERASI AKTIF	Penurunan	1. Adanya program koperasi yang akan dibubarkan oleh pemerintah pusat melalui Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 65/kep/M.KUKM.2/VII/2017, Tentang Perubahan Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 114/KEP/M.KUKM.2/XII/2016, Tentang Pembubaran Koperasi.	1. Terus menginventarisir Koperasi yang tidak aktif untuk dimasukkan dalam program pembubaran koperasi oleh Pemerintah. 2. Terus Memotivasi Koperasi menjadi berkualitas. 1. Terus melakukan pembinaan terhadap koperasi yang kurang aktif.

Dari Tabel , dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

I. PERSENTASE KOPERASI AKTIF

Persentase koperasi aktif di Tahun 2022 yaitu sebesar 94,72%, mengalami sedikit penurunan dengan tahun sebelumnya yaitu 94,90%. Walaupun mengalami penurunan, tetapi masih mencapai target yakni sebesar 99%. Hal ini disebabkan oleh beberapa koperasi yang naik kelas menjadi binaan Provinsi. Selain itu juga karena telah dilaksanakannya program koperasi yang akan dibubarkan oleh pemerintah pusat melalui Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor :65/kep/M.KUKM.2/VII/2017, Tentang Perubahan Keputusan Menteri Koperasi



dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor :114/KEP/M.KUKM.2/XII/2016, Tentang Pembubaran Koperasi. Upaya yang akan dilakukan untuk mempertahankan persentase Koperasi Aktif adalah terus menginventarisir Koperasi yang Tidak Aktif untuk dimasukkan dalam Program pembubaran koperasi oleh pemerintah dan menjaga Koperasi Aktif agar tidak turun menjadi Koperasi Tidak Aktif melalui monitoring dan motivasi RAT.

Adapun faktor yang menghambat koperasi aktif adalah :

1. Sumber daya manusia Koperasi masih belum memadai.
2. Kurangnya pemahaman gerakan Koperasi dalam penyelenggaraan Rapat Anggota koperasi dan partisipasi, pengawasan anggota dan pengelolaan koperasi untuk pengembangan koperasi.
3. belum adanya pengembangan sistem yang memudahkan perangkat koperasi melaporkan aktivitas kelembagaannya.
4. Belum optimal Koperasi dapat meningkatkan produk unggulan daerah menjadi komoditas ekspor yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan devisa daerah.

Upaya yang akan dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah:

1. Terus meningkatkan pembinaan terhadap Lembaga koperasi.
2. Terus meningkatkan kompetensi SDM koperasi.
3. Terus meningkatkan kepatuhan koperasi terhadap perundang-undangan.
4. Terus meningkatkan partisipasi anggota terhadap usaha koperasi.
5. Terus meningkatkan Kerjasama pembiayaan dengan pihak ketiga.
6. Terus meningkatkan unit usaha yang dikelola koperasi.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi anggaran yang mendukung pencapaian indikator kinerja utama



Tabel III.63

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	Meningkatnya Koperasi yang Aktif	PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM				100		
		PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Rp 36.823.200	Rp 29.838.000	81	100	Rp 6.985.200	19
		PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	Rp 7.305.800	Rp 6.285.800	86	100	Rp 1.020.000	14
		PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	Rp 400.800.000	Rp 399.600.140	100	100	Rp 1.199.860	
		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI				100		
JUMLAH			Rp 444.929.000	Rp 435.723.940	98		Rp 9.205.060	

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing Indikator adalah sebagai berikut :

I. PERSENTASE KOPERASI AKTIF

Untuk mencapai indikator kinerja utama OPD keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Dana Alokasi Khusus non fisik Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM (PK2UKM). Realisasi belanja langsung Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2022 untuk indikator ini mencapai 435.723.940 atau sekitar 98% dari Pagu Rp. 444.929.000,. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 9.205.060,-.

7. Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk meningkatkan Koperasi yang Aktif. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel III.64

**Analisis Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan
ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja OPD tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
9	Meningkatnya Koperasi yang Aktif : persentase koperasi aktif	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam , dengan indikator program : Persentase Peningkatan Izin Usaha Simpan Pinjam	0,96	0,96	100	Realisasi indikator Program (0.96%) sama dengan target (0,96%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Penerbitan Izin Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase fasilitasi penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantuan kantor kas usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	100	100	100	Realisasi indikator Kegiatan (11 kop/100) sama dengan target (11 kop/100). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Fasilitasi Pemenuhan Izin Usaha Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah pemenuhan/Penerbitan Perizinan	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan : 11 kop) sama dengan target (12 bulan : 11 kop). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, dengan indikator program : Persentase peningkatan Pengawasan dan pemeriksaan Koperasi	19,16	20	104	Realisasi indikator Program (30 koperasi dari target 150 koperasi atau 20%) lebih besar dari target (19%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (104%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota , dengan indikator kegiatan : Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	19,16	20	104	Realisasi indikator Kegiatan (30 koperasi atau 20%) lebih kecil dari target (19,16%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (104%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".
		Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Kelangkaan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pelaksanaan Pengawasan Koperasi	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pelaksanaan Pemeriksaan Koperasi	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi , dengan indikator program : Persentase KSP/USP yang bernilai SEHAT	16,67	18,92	113	Realisasi indikator Program (7 Kop/18,92%) lebih besar dari target (16,67%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (113%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya untuk koperasi dengan wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota	3	7	233	Realisasi indikator Kegiatan (37 kop/512 kop / 7%) lebih besar dari target (3 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (233%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pelaksanaan penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (37 kop/12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian , dengan indikator program : Persentase Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	19	19	100	Realisasi indikator Program (160 kop/512 kop = 31%) sama dengan target (31%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota , dengan indikator kegiatan : Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	19	19	100	Realisasi indikator Kegiatan (160 kop/512 kop= 31%) sama dengan target (31%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi	160	160	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (160 koperasi) sama dengan target (160 koperasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi , dengan indikator program : Persentase Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	10	7,81	N/A	
		Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota , dengan indikator kegiatan : persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan	2	7,81	N/A	
		Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan	40	40	N/A	





SASARAN STRATEGIS KE-10 : “Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro”

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru	4,30%	4,48%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DKUMP Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro yang tercermin dengan capaian Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.65
Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro	Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru	4,30%	4,48%	104%

Dari tabel diatas pada Sasaran Strategis DKUMP Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru

Indikator Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru Tahun 2022 realisasinya sebesar 4,48%, nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 4,30%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru dikategorikan “**Sangat Berhasil.**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **104%**.

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 2 (dua) program yaitu:

- Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM) dengan kegiatan:



- ❖ Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan.
 - Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro
- Program Pengembangan UMKM dengan Kegiatan:
 - ❖ Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha menjadi Usaha Kecil
 - Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel III.66

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU	4,30%	23,61	7,17%	4,48%	104%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

I. PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU

Dari tabel, terlihat bahwa Target pada Indikator Kinerja Utama pada sasaran Persentase Pertumbuhan usaha mikro baru, Pertumbuhan usaha mikro baru setiap tahunnya cukup berfluktuatif. Realisasi Indikatornya di Tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya namun capaiannya melebihi target. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator persentase Pertumbuhan usaha mikro baru masuk pada kategori “**Sangat Berhasil**”.



3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022 dan realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan Target Capaian Tahun 2022 sudah mencapai Target yang ditetapkan. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.67

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU	4,30%	4,48%	5%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

I. PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 4.30%. Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 adalah sebesar 4,48% atau 104% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 telah tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.68

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU	4,30%	4,48%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2021



Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

I. PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU

Realisasi tahun 2022 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Persentase Pertumbuhan Usaha Mikro Baru sebesar 4,48% sedangkan Standar Nasional Tidak diketahui sehingga dapat disimpulkan realisasi capaian terhadap standar nasional tidak dapat diketahui.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel III.69

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU	Penurunan	1. pemberian izin kepada pelaku usaha mikro dan kecil secara sederhana atau terintegrasi melalui online single submission (OSS).	1. Terus memfasilitasi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil untuk melengkapi perizinan yang diperlukan untuk berusaha. 2. Terus melaksanakan pelatihan kewirausahaan kepada pelaku wirausaha. 3. Terus meningkatkan Kerjasama pemasaran baik secara online maupun offline.

Dari Tabel , dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

I. PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU

Upaya yang akan dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan adalah:

1. Terus memfasilitasi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil untuk melengkapi perizinan yang diperlukan untuk berusaha.
2. Terus melaksanakan pelatihan kewirausahaan kepada pelaku wirausaha.
3. Terus meningkatkan Kerjasama pemasaran baik secara online maupun offline.



6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi anggaran yang mendukung pencapaian indikator kinerja utama.

Tabel III.70

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Rp 12.700.000	Rp 10.450.000	82	100	Rp 2.250.000	18
		PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Rp 1.596.161.200	Rp 1.588.693.000	100	100	Rp 7.468.200	0
JUMLAH			Rp 1.608.861.200	Rp 1.599.143.000	99		Rp 9.718.200	1

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing Indikator adalah sebagai berikut :

I. PERSENTASE PERTUMBUHAN USAHA MIKRO BARU

Untuk mencapai indikator kinerja utama OPD keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2022 untuk indikator ini mencapai Rp.1.599.143.000,- atau sekitar 99% dari Pagu Rp.1.608.861.200,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 9.718.200,- (1%).

7. Analisis Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk meningkatkan Pemberdayaan Usaha Mikro. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel III.71

Analisis Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja OPD tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
10	Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro : Persentase Pertumbuhan usaha mikro baru	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM), dengan indikator program : Persentase Usaha Mikro yang diberdayakan	3	3	100	Realisasi indikator Program (925 UM/30.860 UM/3 %) sama dengan target (3%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan, dengan indikator kegiatan : Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro	3	3	100	Realisasi indikator Kegiatan (3%) sama dengan target (3%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah wirausaha baru yang berskala mikro	50	50	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (50 UM) sama dengan target (50 UM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Program Pengembangan UMKM, dengan indikator program : Persentase Usaha Mikro yang meningkat skala usahanya	3	3	100	Realisasi indikator Program (50 UM/ 3 %) sama dengan target (3 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil, dengan indikator kegiatan : persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	3	4,82	161	Realisasi indikator Kegiatan (149 UM/4,82 %) lebih besar dari target (3 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (161%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
		Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi, dengan indikator Sub kegiatan : jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	40	40	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (167 UM) lebih besar dari target (40 UM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (417%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".

B. REALISASI ANGGARAN

Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada tahun 2022 dialokasikan dari sisi dana dan penyerapannya sebesar Rp. 20.413.028.266,- Realisasinya sebesar Rp. 16.293.932.895 (80 %) dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja Operasi sebesar Rp. 19.818.566.695,- realisasi sebesar Rp. 15.728.328.077 (79,36%) sisanya sebesar Rp 4.090.238.618,- (21,64%) dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Belanja Pegawai pagu sebesar Rp. 7.812.433.454,- Realisasi sebesar Rp. 7.395.333.962,- (94,66%) sisanya sebesar Rp 417.099.492 (5,36%)
 - b. Belanja Barang dan Jasa, pagu sebesar Rp. 10.906.133.241,- Realisasinya sebesar Rp. 7.232.994.115,- (66,32 %). Sisanya sebesar Rp. 3.673.139.126,- (34,68 %).
 - c. Belanja Hibah, pagu sebesar Rp. 1.100.000.000,- Realisasinya sebesar Rp. 1.100.000.000,- (100%)
- Belanja Modal, pagu sebesar Rp. 594.461.571,- Realisasinya sebesar Rp. 565.604.818,- (95,15%) sisanya sebesar Rp. 28.856.753,- (4,85 %).

Adapun rincian realisasi Anggaran Tahun 2022 sebagai berikut :



Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	%
	PENDAPATAN	6.000.000.000	4.645.152.200	77
4.1.02.01.05	Retribusi Pelayanan Pasar	3.740.800.000	2.456.821.000	66
4.1.02.01.11	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	240.000.000	320.504.200	134
4410201050003	Retribusi Penyewaan Bangunan	719.200.000,00	406.570.000	57
410403010001	Hasil Sewa BMD	1.300.000.000,00	1.461.257.000	112
	BELANJA	20.413.028.266	16.293.932.895	80
03:30:03	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	2.440.423.000	2.395.839.267	98
3.30.03.2.01	Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	2.175.347.000	2.136.442.367	98
3.30.03.2.01.01	Sub Keg Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	759.376.000	751.685.000	99
3.30.03.2.01.02	Sub Keg Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	1.415.971.000	1.384.757.367	98
3.30.03.2.02	Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	265.076.000	259.396.900	98
3.30.03.2.02.01	Sub Keg Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	105.106.000	102.813.000	98
3.30.03.2.02.02	Sub Keg Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	159.970.000	156.583.900	98
03:30:02	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	52.035.000	47.955.000	92
3.30.02.2.06	Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	52.035.000	47.955.000	92
3.30.02.2.06.02	Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)	52.035.000	47.955.000	92
03:30:04	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	5.694.867.200	2.334.850.200	41
3.30.04.2.01	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	6.900.000	6.900.000	100
3.30.04.2.01.03	Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	6.900.000	6.900.000	100
3.30.04.2.02	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	5.687.967.200	2.327.950.200	41
3.30.04.2.02.02	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	56.669.200	54.519.200	96
3.30.04.2.02.03	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	5.631.298.000	2.273.431.000	40
03:30:05	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	-	-	





3.30.05.2.01	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	-	
3.30.05.2.01.01	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	-	-	
03:30:06	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	405.325.000	396.238.762	98
3.30.06.2.01	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	405.325.000	396.238.762	98
3.30.06.2.01.01	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	405.325.000	396.238.762	98
03:30:07	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	9.357.000	-	
3.30.07.2.01	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	9.357.000	-	
3.30.07.2.01.01	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	9.357.000	-	
03:31:02	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	387.224.100	279.980.320	72
3.31.02.2.01	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	387.224.100	279.980.320	72
3.31.02.2.01.02	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	40.438.000	31.378.000	78
3.31.02.2.01.03	Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	239.206.000	141.022.420	
3.31.02.2.01.04	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	-	-	
3.31.02.2.01.05	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	107.580.100	107.579.900	100
03:31:03	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	3.200.000	2.900.000	91
3.31.03.2.01	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	3.200.000	2.900.000	91
3.31.03.2.01.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	3.200.000	2.900.000	91
03:31:04	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	6.443.800	5.963.800	
3.31.04.2.01	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	6.443.800	5.963.800	
3.31.04.2.01.01	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	6.443.800	5.963.800	
02:17:02	PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM	-	-	
2.17.02.2.01	Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	





2.17.02.2.01.01	Fasilitasi Pemenuhan Izin Usaha Simpan Pinjam dan Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	
02:17:03	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	36.823.200	29.838.000	81
2.17.03.2.01	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	36.823.200	29.838.000	81
2.17.03.2.01.01	Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	20.951.700	14.966.500	
2.17.03.2.01.02	Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota	15.871.500	14.871.500	94
02:17:04	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	7.305.800	6.285.800	
2.17.04.2.01	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	7.305.800	6.285.800	
2.17.04.2.01.01	Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	7.305.800	6.285.800	
02:17:05	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	400.800.000	399.600.140	100
2.17.05.2.01	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	400.800.000	399.600.140	100
2.17.05.2.01.01	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	400.800.000	399.600.140	100
02:17:06	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	-	-	
2.17.06.2.01	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	
2.17.06.2.01.01	Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	-	-	
02:17:07	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	12.700.000	10.450.000	82
2.17.07.2.01	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	12.700.000	10.450.000	82
2.17.07.2.01.01	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	12.700.000	10.450.000	82
02:17:08	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	1.596.161.200	1.588.693.000	100
2.17.08.2.01	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	1.596.161.200	1.588.693.000	100
2.17.08.2.01.01	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	1.596.161.200	1.588.693.000	100



X.XX.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	9.360.362.966	8.795.338.606	94
X.XX.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.040.000	2.040.000	100
X.XX.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2.040.000	2.040.000	100
X.XX.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	-	-	
X.XX.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	-	-	
X.XX.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	-	-	
X.XX.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.786.783.454	7.369.683.962	95
X.XX.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.467.613.454	7.051.923.962	94
X.XX.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	319.170.000	317.760.000	100
X.XX.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	67.820.000	66.556.400	98
X.XX.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	67.820.000	66.556.400	98
X.XX.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	284.433.714	214.192.636	75
X.XX.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	13.661.550	11.067.800	81
X.XX.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	93.697.854	83.495.732	89
X.XX.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	10.006.810	8.885.658	89
X.XX.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	18.910.000	16.731.500	88
X.XX.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	25.778.500	20.692.059	80
X.XX.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.920.000	4.920.000	100
X.XX.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	117.459.000	68.399.887	
X.XX.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	450.231.571	423.174.818	94
X.XX.01.2.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	450.231.571	423.174.818	94
X.XX.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	416.912.978	393.821.510	94
X.XX.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	339.974.578	316.883.110	93
X.XX.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	76.938.400	76.938.400	100
X.XX.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	352.141.249	325.869.280	93
X.XX.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	73.672.000	59.084.780	80
X.XX.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	42.740.000	34.095.500	80
X.XX.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	235.729.249	232.689.000	99





BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui instrument pertanggungjawaban secara periodik, yaitu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP).
2. Berdasarkan hasil Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2022, Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak telah melaksanakan 10 (sepuluh) sasaran dengan predikat "**Sangat Berhasil**"
3. Persentase pencapaian sasaran atau kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak secara umum dengan nilai rata – rata adalah **92,5** dan masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**.
4. Adapun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan adalah :
 - a. Anggaran Pendapatan dengan target sebesar **Rp. 6.000.000.000,-** dengan realisasi sebesar **Rp 4.645.152.200,-** atau sebesar **77%**.
 - b. Anggaran Belanja dengan target sebesar **Rp. 20.413.028.266,-** dengan realisasi **Rp. 16.293.932.895,-** atau sebesar **80%**.

B. Rekomendasi

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang Dinas Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melengkapi sarana prasarana, kebijakan, pemantauan dan pembinaan kepada pelaku usaha Industri, Koperasi, usaha mikro dan perdagangan.
2. Pengembangan sistem pelaporan secara online./aplikasi bagi pelaku usaha
3. Memberikan pelatihan peningkatan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia Pelaku usaha Industri, Koperasi, usaha mikro dan perdagangan.



4. penguatan infrastuktur logistik pangan serta melakukan penguatan kerjasama antar daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan, utamanya pada komoditas daging ayam dan ikan tangkap
5. mendorong masyarakat untuk swasembada komoditi pertanian untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
6. Melakukan percepatan administrasi pelaksanaan peningkatan dan penyediaan sarana prasarana penunjang perekonomian Kota Pontianak.
7. mengoptimalkan peran dinas dalam pemantauan harga dan distribusi kebutuhan pokok melalui aplikasi terintegrasi
8. Mengubah manajemen pengelolaan pasar rakyat yang diarahkan untuk memenuhi standar SNI Pasar (SNI) 8152:201X.